

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**FINA NURDAMAYANTI
NIM:105731120319**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

FINA NURDAMAYANTI

NIM: 105731120319

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Inssyirah:5-6)

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
Sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik**

Alhamdullilahi Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta Ayah
M.Arifin dan Ibu Basniati b, saudara kandungku, sahabat,
dan teman-teman yang telah membantu dan memberi
dukungan luar biasa, serta untuk Almamater
Biru Universitas Muhammadiyah Makassar**

PESAN DAN KESAN

**Jangan pernah membandingkan prosesmu dengan orang lain apalagi
membenci takdir hanya karena prosesmu yang sedikit berbeda
dengan mereka. Melangkah meski pelan jauh lebih
baik dibanding tidak mencoba sama sekali**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Nama Mahasiswa : Fina Nurdamayanti

No. Stambuk/ Nim : 105731120319

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

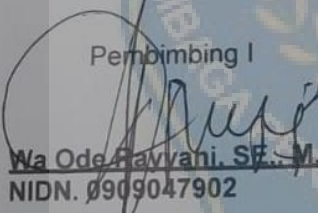
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada hari Sabtu 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

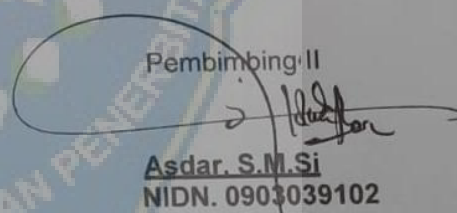
Makassar, 21 Muharram 1445 H
8 Agustus 2023 M

Menyetujui

Pembimbing I

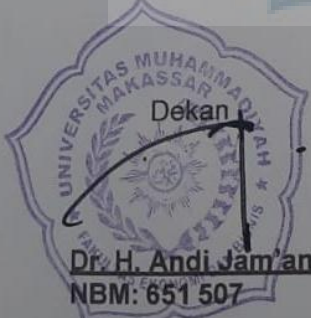

Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0909047902

Pembimbing II

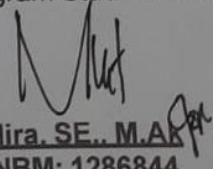

Asdar, S.M.Si
NIDN. 0903039102

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi


Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Fina Nurdamayanti, Nim : 105731120319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Ketetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2023M, Tanggal 11 Muharram 1445 H/29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Muharram 1445 H
8 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
2. Mira, SE., M.Ak (.....)
3. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak (.....)
4. Basri Basir MR, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

JL. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fina Nurdamayanti
No. Stambuk/ Nim : 105731120319
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Muharram 1445 H
8 Agustus 2023 M

Yang Membuat Pernyataan,



Fina
Fina Nurdamayanti
NIM: 105731120319

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira
Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

JL. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fina Nurdamayanti
No. Stambuk/ Nim : 105731120319
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugasakhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 21 Muharram 1445 H
8 Agustus 2023 M

Yang Membuat Pernyataan,



Fina Nurdamayanti
NIM:105731120319

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI Periode 2018-2022.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan teruntuk penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak M.Arifin dan ibu Basniati B yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doat ulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **DR. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu **Mira, SE., M.Ak** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu **Wa Ode Rayyani, SE., M.Si.,Ak.,CA** selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Asdar, S.M.Si** selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tek kenal Lelah banyak menuangka ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 29 Juli 2023

Fina Nurdamayanti



ABSTRAK

FINA NURDAMAYANTI, 2023. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI Periode 2018-2022. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Wa Ode Rayyani dan Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data yang telah diolah dalam bentuk laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan uji T, uji F dan uji determinan koefisien. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 29, menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

ABSTRACT

FINA NURDAMAYANTI, 2023. The Influence of *Good Corporate Governance* (GCG) and Financial Performance on Company Value in Food and Beverage Companies on the IDX for the 2018-2022 period. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Wa Ode Rayyani and Asdar.

This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance which is proxied by institutional ownership, managerial ownership, audit committees and Financial Performance which is proxied by *Return on Assets* (ROA) and *Return on Equity* (ROE) on Company Value in food and beverage companies on the Stock Exchange. Indonesian Securities (IDX) for the 2018-2022 period. The type of data used in this research is secondary data in the form of data that has been processed in the form of financial reports. The method used in this study is to use multiple linear regression test using the T test, F test and coefficient determinant test. Based on the results of data research using statistical calculations through the application of the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 29, it shows that good corporate governance is proxied by institutional ownership, managerial ownership and audit committees have a negative and significant effect on value, financial performance is proxied by Return on Assets (ROA) no positive and insignificant effect on firm value and Return on Equity (ROE) no negative and insignificant effect on firm value.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE)

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	8

2	<i>Good Corporate Governance</i>	9
3	Kinerja Keuangan	13
4	Nilai Perusahaan	15
B.	Tinjauan Empiris	16
C.	Kerangka Pikir	24
D.	Hipotesis	25
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Jenis Penelitian	29
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C.	Jenis dan Sumber Data	30
D.	Populasi dan Sampel	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	32
F.	Definisi Operasional Variabel	33
G.	Metode Analisis Data	34
H.	Uji Hipotesis	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B.	Penyajian Data (Hasil Penelitian)	51
C.	Analisis dan Intrepetasi (Pembahasan)	72
BAB V	80 PENUTUP	80
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran	81

DAFTAR PUSTAKA..... 82
LAMPIRAN..... 86



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	31
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2018-2022	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4. 1 Jumlah Kepemilikan Institusional	51
Tabel 4. 2 Jumlah Kepemilikan Manajerial.....	52
Tabel 4. 3 Jumlah Komite Audit	53
Tabel 4. 4 Jumlah <i>Return On Asset</i> (ROA)	54
Tabel 4. 5 Jumlah <i>Return On Equity</i> (ROE)	55
Tabel 4. 6 Jumlah Nilai Perusahaan	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Dengan One Sampel K-S Test	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser Nilai Sig	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	64
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	68
Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal yang berubah secara berkesinambungan membuat intensitas persaingan emiten di pasar saham semakin ketat. Persaingan ini mendorong manajer untuk lebih aktif dan bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Tujuan suatu perusahaan tentunya tidak hanya berfokus untuk memaksimalkan keuntungan dengan sumber daya yang ada tetapi juga meningkatkan kegiatan ekonomi perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan tujuan menarik para investor (Sanusi *et al.*, 2022).

Nilai Perusahaan yang *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* tercermin saat perusahaan akan dijual (Puput Winningsih., *et al* 2022). Nilai suatu perusahaan adalah pandangan yang dinilai oleh investor, kreditur dan pemangku kepentingan karena keadaan perusahaan sangat baik digambarkan oleh nilai perusahaan (Arum *et al.*, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek, salah satunya yaitu harga saham perusahaan tersebut, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan terhadap setiap saham yang dimilikinya (Sanusi *et al.*, 2022). Ketika sebuah perusahaan memiliki harga saham yang tinggi, hal itu menambah nilai lebih bagi perusahaan untuk memperkuat kepercayaan investor, yang mengukur keberhasilan

manajemen untuk memastikan kemakmuran perusahaan (Chriz Anggun Girsang et al., 2022).

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai melalui penerapan *corporate governance* dalam perusahaan (Putra et al., 2022). *Good Corporate governance* menggambarkan seberapa baik manajemen suatu bisnis mengelola aset dan modalnya yang dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada (Wahasusmiah, 2018). Penerapan mekanisme tata kelola perusahaan sangat diperlukan, karena sebagai penjamin dan mengawasi pelaksanaan sistem perusahaan dalam organisasi, jika tata kelola perusahaan baik maka nilai perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga perusahaan harus menerapkan manajemen yang baik agar diperoleh tata kelola yang baik (*good corporate governance*) (Cholifah & Kaharti, 2021).

Meningkatkan nilai suatu perusahaan juga memerlukan beberapa faktor, salah satunya harus mempertimbangkan kinerja keuangan (Arum et al., 2020). Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan hubungan yang cukup erat dengan penilaian perusahaan yang sehat atau tidak sehat (Marfuah & Nindya, 2017). Dalam hal perusahaan, upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan terlihat dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya, dan berbagai aspek kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Arum et al., 2020). Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik sehingga menimbulkan reaksi investor untuk mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut (Suwardika & Mustanda, 2017).

Permasalahan di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) ditemukan OJK melalui audit investigasi dan diduga memiliki bukti manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, akun penjualan dilebih-lebihkan sebesar Rp662 miliar. Selain itu, arus kas sebesar Rp78 triliun. Alasannya PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang di laporkan dalam laporan keuangan hanya berkisar Rp6-7 miliar, tidak sebesar yang di laporkan dalam laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) (Gatra.com, 2021). Hal ini tentu saja berdampak negatif bahkan merugikan sistem pasar modal, karena informasi yang esensial merupakan dokumen dasar investor dan laporan keuangan menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sangat dibutuhkan sebagai acuan keuangan bagi investor (Chriz Anggun Girsang et al., 2022). Tata kelola perusahaan masih menjadi alasan dibalik kelemahan perusahaan Indonesia karena tata kelola perusahaan yang lemah seperti lemahnya peran direksi dan komisaris, sistem audit yang tidak transparan dan kualitas investasi yang buruk (economy.Okezone.com).

Adanya penerapan *corporate governance* yang baik di perusahaan akan meningkatkan keuntungan yang berdampak pada nilai perusahaan, dan penerapan *corporate governance* yang baik di perusahaan akan mengurangi jumlah kecurangan yang dilakukan oleh manajemen sehingga kinerja perusahaan menjadi meningkat dan perusahaan dapat dipertahankan untuk mencapai profitabilitas yang diharapkan (Putra et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan subsektor

makanan dan minuman adalah perusahaan industry pengolahan yang mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan makanan dan minuman salah satu sektor yang membuat para investor tertarik, dimana investor berkeyakinan bahwa sektor ini akan selalu tumbuh. Alasan peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian di karenakan selama beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan dan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi di bandingkan dengan perusahaan lainnya sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di perusahaan ini.

Pertumbuhan perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2017-2021 juga mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2017 pertumbuhan perusahaan sebesar 9,23 persen, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 7,91 persen, pada tahun 2019 turun menjadi 7,78 persen, pada tahun 2020 juga mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni menjadi 1,58 persen dan pada tahun 2021 pertumbuhan tumbuh menjadi 2,54 persen (idxchannel.com, 2022). Peristiwa di atas terjadi karena kinerja keuangan perusahaan mengurangi tenaga kerja untuk memudahkan pembayaran kewajiban, namun efek lain terlihat pada penurunan nilai perusahaan (Ramadhan & Takarini, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sanusi *et al.*, 2022) menyatakan bahwa *good corporate governance* dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mukhita et

al., 2022) bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian atas penelitian terdahulu, oleh karena itu penelitian ini diberi judul “**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
5. Apakah Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan variabel *Return On Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat, antara lain:

1. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini ditunjukkan kepada pelaku pasar modal. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor diharapkan lebih berhati-hati, lebih

memperhatikan tata keola perusahaan (*corporate governance*), kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum berinvestasi.

2. Kontribusi Akademis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menerapkan pengetahuan teoritis pada kasus-kasus praktis dalam kehidupan kerja dan memberikan wawasan dan informasi kepada peneliti tentang kompleksitas keuangan perusahaan dan manajemen investasi.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen bisnis, khususnya dalam pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi bagi pengembangan penelitian tentang tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*), Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Perspektif teori agensi menjadi dasar untuk memahami tata kelola perusahaan. Menurut (Jensen & Meckling, 1976) teori agensi adalah teori yang mengembangkan hubungan kerjasama antara investor (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengelola perusahaan. *Principal*, sebagai fasilitator operasi dan penyandang dana, mendelegasikan kekuasaan kepada agen untuk mengelola kekayaan investor dengan baik, sehingga mereka berharap dengan mendelegasikan hak pengelolaan mereka akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan kekayaan dan kemakmuran investor.

Menurut teori keagenan, seorang agen harus bertindak secara rasional demi kepentingan klien, dan agen harus memimpin perusahaan dengan keahlian, kebijaksanaan, ketulusan dan keadilan, namun pada kenyataannya ada masalah keagenan dengan manajemen atau manajemen sebagai agen, dan pada saat yang sama manajemen tertarik untuk memperoleh pendapatan modal (*capital again*) di perusahaan (Sanusi *et al.*, 2022). Secara khusus, teori keagenan membahas tentang hubungan keagenan dimana salah satu pihak (*principal*) mendelegasikan pekerjaannya kepada pihak lain (*agent*) Teori tersebut mencoba menjawab dua persoalan utama (Soemarso S.R, 2019), yaitu:

- 1) Masalah keagenan, yang muncul ketika keinginan atau tujuan prinsipal dan agen saling bertentangan (konflik kepentingan) dan mencari tahu apa yang sebenarnya dilakukan agen.
- 2) Masalah pembagian risiko, yang muncul ketika principal dan agen memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko sehingga bertindak berbeda.

Agency theory menunjukkan pentingnya pemisahan kepemilikan antara manajemen dan pemilik, tujuan dari sistem pemisahan adalah untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dengan memiliki agen profesional mengelola bisnis. Prinsipal dapat membatasi penyimpangan kepentingannya dengan memberikan insentif yang sesuai kepada agen dan membayar biaya kontrol yang dirancang untuk membatasi keinginan agen untuk berperilaku tidak normal. Konsep tata kelola perusahaan berkaitan dengan teori keagenan yang membahas bagaimana pemilik (*principals*) yaitu pengelola agar menegaskan kepentingannya dan memastikan tidak melakukan praktik kecurangan yang melemahkan pemegang saham, sehingga pelaksanaan manajemen mencapai hasil yang maksimal (Putra *et al.*, 2022).

2 Good Corporate Governance

Sebagaimana didefinisikan oleh Indonesia Corporate Governance Forum (FCGI) dalam buku Muh Arief Effendi (2020:3). Tata kelola perusahaan yang baik didefinisikan sebagai mengatur hubungan antara pemegang saham perusahaan, manajemen (manajer), kreditur, pemerintah, karyawan dan kumpulan pemegang saham, serta pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya atau dengan

kata lain sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan keseluruhan *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan, yang tentunya bersifat global (Winningsih & Rejeki, 2022).

Masalah *Corporate Governance* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan, pemisahan ini didasarkan pada teori agensi (*agency theory*) yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya dari pada tujuan perusahaan (Siringoringo & Rinaldo, 2019).

Good Corporate Governance didasarkan pada sistem aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara berbagai peserta perusahaan. Dalam konteks penerapan GCG perusahaan, terdapat dua mekanisme yang menjembatangi kesenjangan kepentingan antara pemegang saham (*shareholder*) dan pengelola (*agent*) (Sanusi *et al.*, 2022).

Menurut (Mahrani & Soewarno, 2018) mekanisme tata kelola perusahaan yang baik terbagi menjadi mekanisme eksternal dan internal perusahaan, dimana mekanisme eksternal dipengaruhi oleh faktor-faktor luar perusahaan, seperti investor, auditor, kreditur dan lembaga sertifikasi legal. Menurut (Hatena *et al.*, 2019) mekanisme internal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam perusahaan antara lain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit.

Dalam penelitian ini, indikator mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional, Kepemilikan

Manajerial dan Komite Audit. Berikut ini dijelaskan mekanisme *Good Corporate Governance* yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diantaranya:

a) Kepemilikan Institusional

Menurut (Lastanti & Nabil Salim, 2018) “Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan berbadan hukum yang berperan meminimalkan *agency problem*”.

Keberadaan institusional bisa dipandang sebagai mekanisme pengawasan yang optimal bagi pengambilan keputusan manajer karena ekuitas merupakan sumber kekuatan yang digunakan untuk memberikan insentif bagi kinerja manajemen dan sebaliknya (Ramadhani & Sulistyowati, 2021).

b) Kepemilikan Manajerial

Menurut (Lastanti & Nabil Salim, 2018), “Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan milik dewan komisaris dan direksi yang secara aktif ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah keagenan antara pemegang saham dan manajer untuk menyeimbangi kepentingan kedua belah pihak”.

Dengan adanya kepemilikan manajerial yang lebih besar, manajer menjalankan perusahaan dengan lebih bertanggungjawab untuk menghasilkan keuntungan saham dan lebih siap dalam pengambilan keputusan (Ramadhani & Sulistyowati, 2021).

c) Komite Audit

Komite audit adalah badan yang dipilih oleh dewan pengawas untuk bertugas membantu auditor dalam menjaga *independensi* manajemen. Sesuai dengan keputusan Ketua Badan Pengatur Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012, telah ditetapkan kualitas dan karakteristik komite audit yang memperjelas legitimasi tugas komite audit dan mengungkapkan informasi lengkap, sehingga memberikan dasar pelaporan perusahaan mengirimkan sinyal positif kepada investor, akibatnya nilai perusahaan meningkat (Lastanti & Nabil Salim, 2018).

Tujuan pembentukan komite audit adalah untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, komite audit memastikan bahwa direksi membuat keputusan berdasarkan prinsip bisnis dan informasi keuangan serta memantau proses pelaporan keuangan (Ramadhani & Sulistyowati, 2021).

Adapun prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut *Organization of Economic Co-Operation and Development* (OECD) antara lain:

1) Akuntabilitas (*Accountability*)

Artinya perusahaan harus mampu mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan adil. Oleh karena itu, perusahaan harus dikelola secara baik dan terukur untuk kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Dengan kata lain, perusahaan harus mematuhi hukum dan peraturan dan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya untuk menjaga keseimbangan bisnis dalam jangka Panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai warga korporasi yang baik..

3) Keterbukaan (*Transparansi*)

Meskipun demikian, perusahaan harus menyajikan informasi penting dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

4) Kewajaran (*Fairness*)

Yaitu seluruh pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini di perusahaan akan melarang praktek-praktek tercela yang dilakukan oleh orang dalam yang merugikan pihak lain.

5) Kemandirian (*Independen*)

Artinya untuk memperlancar penerapan GCG, perusahaan harus dikelola secara mandiri sehingga berbagai institusi perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Dengan prinsip- prinsip tersebut, perusahaan dapat mencapai kerjasama yang baik antara berbagai pihak, baik internal maupun eksternal.

3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan faktor yang efektif bagi suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuannya. Tujuan dirumuskannya kinerja keuangan adalah untuk memahami keadaan keuangan perusahaan saat ini dan

memotivasi karyawan perusahaan untuk menajapai tujuan tertentu guna meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhani & Sulistyowati, 2021). Kinerja keuangan merupakan penilaian tahap terakhir dari operasi perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang mendefinisikan tanggung jawab manajemen dan menunjukkan kemampuan perusahaan menangani pengelolaan sumber daya untuk keuntungan yang optimal ketika membuat keputusan investasi (Sanusi *et al.*, 2022). Menurut investor, salah satu indikator untuk menilai prospek masa depan suatu perusahaan adalah dengan melihat pertumbuhan laba perusahaan (Ramadhan & Takarini, 2022).

Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Aslichah *et al.*, 2022). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan yang tinggi (Sanusi *et al.*, 2022).

Rasio untuk menghitung profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menganalisis kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA mengukur seberapa efektif suatu perusahaan memaksimalkan sumber daya ekonomi yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan (Sulistyo & Hermanto, 2019). Semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan

dengan menggunakan seluruh aset dalam operasinya, serta semakin efektif dan efisien pengelolaan perusahaan (Ramadhan & Takarini, 2022). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menilai penggunaan sumber daya perusahaan sendiri untuk memberikan pengambilan ekuitas (Arum et al., 2020). ROE yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham yang dapat menarik calon investor lainnya (Sulistyo & Hermanto, 2019).

4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap baik atau buruknya perusahaan, dan peningkatan nilai perusahaan besarnya ditandai dengan peningkatan harga saham pasar (Ramadhani & Sulistyowati, 2021). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan (Siti Muntahanah & Cahyo, 2022). Peningkatan nilai perusahaan merupakan pencapaian yang sejalan dengan keinginan pemilik, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga meningkat. (Susbiyani et al., 2023).

Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber daya ekonomis, efisien dan efektif untuk mendapatkan kepercayaan publik (Ariwibowo et al., 2022). Nilai perusahaan sebagai indikator apresiasi harga saham ketika harga saham naik, kita bisa melihat peningkatan kekayaan pemegang saham. Bagi manajer, peningkatan nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja, sehingga peningkatan nilai perusahaan merupakan

ukuran kinerjanya, sehingga tingkat kekayaan pemegang saham tercermin dari kinerja perusahaan (Arrazi *et al.*, 2021)

Menurut (Wibowo & Yuniningsih, 2022) untuk meningkatkan nilai masa depan suatu perusahaan, pemegang saham maupun manajemen (orang dalam) harus bersama-sama membuat keputusan keuangan dan mengembangkan pedoman strategi untuk memaksimalkan modal kerja.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) adalah pertimbangan investor saat memutuskan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik rasio ini dapat menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Putra *et al.*, 2022).

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan acuan bagi penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ida Koswara Sanusi, Tevi Leviany, Wuri Handayani (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	1) Kepemilikan Institusional 2) Kepemilikan Manajerial 3) Komite Audit 4) <i>Return On Asset</i> 5) Nilai	Analisis regresi linier berganda, aplikasi statistik yaitu Eviews 9	Secara parsial <i>Good Corporate Governance</i> yang diproksikan dengan variabel

			Perusahaan		<p>kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan <i>Good Corporate Governance</i> yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>return on asset</i> berpengaruh</p>
--	--	--	------------	--	---

					positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Fadilah Lestari Arum, Abdul Rahman Mus, Nur Alam Umar (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Tambang Subsektor Mental dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.	1) Kinerja Keuangan 2) Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	<i>Return On Asset (ROA)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Return On Equity (ROE)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Afrido Yusep A, Endang Masitoh, Agni Astungkara (2021)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan	1) Good Corporate Governance (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit) 2) Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda, SPSS versi 22	Kepemilikan manajerial dan komite audit mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak mempengaruhi nilai perusahaan

4.	I Gede Cahyadi Putra, Ida Ratih Manuari dan Ni Kadek Dewi Puspayanti (2022)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	1) <i>Corporate Governance</i> (Komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional) 2) Profitabilitas (ROA, ROE) 3) Nilai perusahaan	Partial Teast Square (PLS)	<i>Corporate Governance</i> dan profitabilitas memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Corporate Governance</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, <i>Corporate Governance</i> berpengaruh tidak langsung dengan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
5.	Muhammad Ramadhan, Nurjanti Takarini (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan <i>Food and Beveranges</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	1) Profitabilitas 2) Leverage 3) Likuiditas 4) Nilai Perusahaan	Uji asumsi dan analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan subsektor <i>food and beverages</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap

					peningkatan nilai perusahaan <i>food and beverages</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022
6.	Siti Cholifah, Eni Kaharti (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019	1) Kinerja Keuangan 2) <i>Corporate Social Responsibility</i> 3) <i>Good Corporate Governance</i> 4) Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	Kinerja keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7.	Aslichah, Betty Rahayu, Sri Ayu P (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Sektor Financial Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	1) Kinerja Keuangan (<i>leverage, liquidity, activity, profitability</i> dan <i>market value</i>) 2) Nilai Perusahaan (PBV)	Analisis regresi linear	<i>Leverage (debt to equity)</i> <i>Liquidity (current ratio)</i> , <i>Activity (total asset turnover, profitability (return on equity)</i> , dan <i>market value (per earning share)</i> secara simultan (uji F) berpengaruh signifikan terhadap nilai

					perusahaan dan secara arisial (uji T) <i>leverage</i> , <i>liquidity</i> , <i>profitability</i> dan market value berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>price book value</i> (pbv).
8.	Arik Susbiyani, Ana Dwi Agustin, Ana Dwi Agustin, Astrid Maharani (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1) <i>Good Corporate Governance</i> 2) Nilai Perusahaan	SPSS	Komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan
9.	Rolia Wahasusmi ah (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan	1) Kinerja Keuangan (ROA, OPM, NPM) 2) <i>Good Corporate Governance</i> (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional)	Analisis regresi berganda	Secara simultan ROA, OPM, KM dan KI memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara secara parsial ROA memiliki pengaruh

					positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan OPM, NPM, KM dan KI tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan
10	Nadya Eka Sri Mukhita, Tatas Ridho Nugroho, Nur Ainiyah (2022)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)	1) Corporate Social Responsibility 2) Good Corporate Governance 3) Kinerja Keuangan 4) Nilai Perusahaan	Partial Least Square	<i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 2.1 maka dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian yang dilakukan oleh (Sanusi *et al.*, 2022) dan (Putra *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian (Mukhita *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

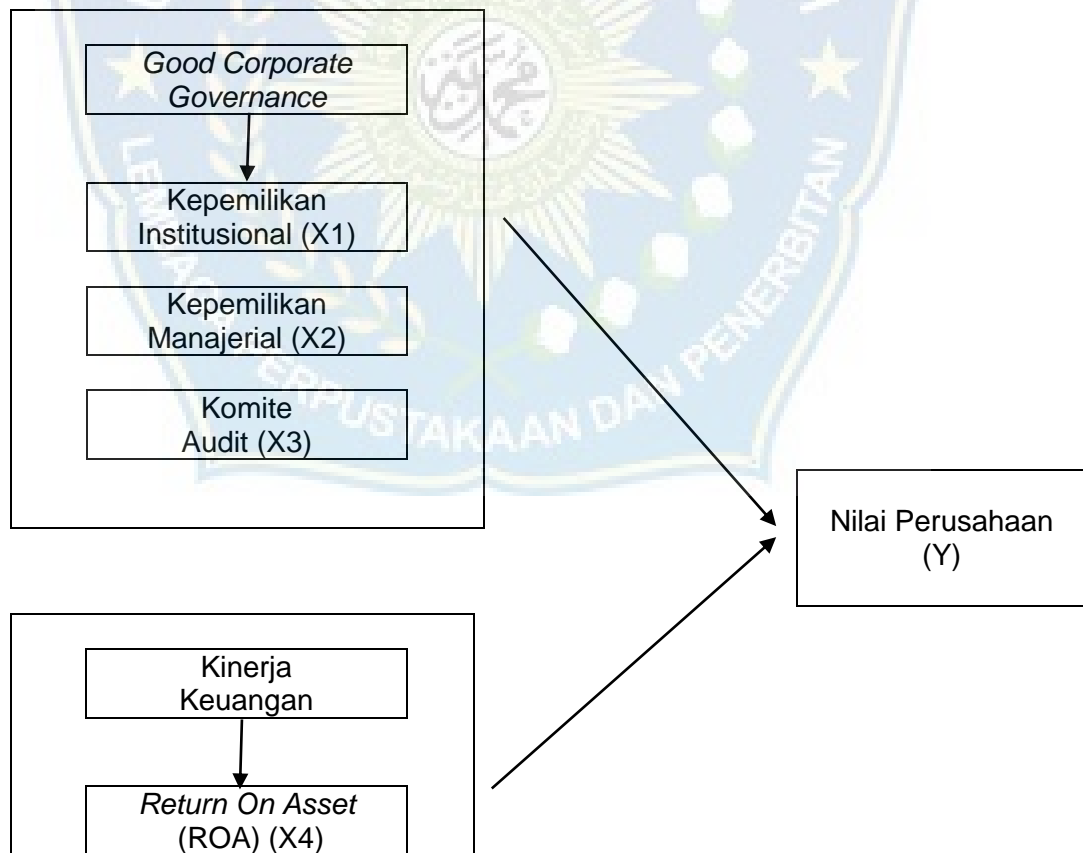
Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Takarini, 2022) dan (Aslichah *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian (Arum *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

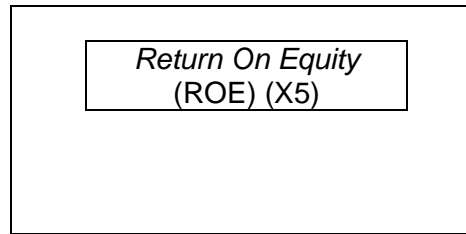
Penelitian yang dilakukan oleh (Cholifah & Kaharti, 2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian (Wahasusmiah, 2018) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *good corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susbiyani *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan komisaris independent, kepemilikan institusional, komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Yusep *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa *good corporate governance* di proksikan dengan variabel kepemilikan institusional, komisaris independent tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan menguji pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Rasio kepemilikan saham institusional mengacu pada rasio kepemilikan saham oleh pemerintah, badan hukum dalam meminimalkan masalah keagenan (Lastanti & Nabil Salim, 2018). Semakin besar kepemilikan saham institusional, semakin kuat derajat kontrol institusi oleh pihak eksternal. Sehingga mengurangi biaya keagenan perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saadah et al., 2022) dan (Nuryono et al., 2019) bahwa *good corporate governance* yang diproksikan dengan variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: *Good corporate governance* yang diproksikan dengan variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan komisaris dan manajer yang secara aktif dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah keagenan antara kedua belah pihak (Lastanti & Nabil Salim, 2018). Perusahaan dengan partisipasi manajemen yang tinggi mendorong manajemen untuk menjalankan tugasnya dengan baik, karena hal tersebut untuk mengedepankan kepentingan sendiri dan mengabaikan kesejahteraan pemegang saham. Menurut penelitian (Sanusi et al., 2022) dan (Putra et al., 2022) bahwa *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: *Good corporate governance* yang diproksikan dengan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit merupakan lembaga yang dipilih oleh dewan yang bertugas membantu auditor dalam menjaga independensi manajemen (Lastanti & Nabil Salim, 2018). Semakin banyak anggota komite audit, maka semakin baik kontrol dan dapat mengurangi upaya manajemen untuk memanipulasi informasi untuk meningkatkan keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Sulistyowati, 2021) dan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019) bahwa *good corporate governance*

yang diproksikan dengan variabel komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: *Good corporate governance* yang diproksikan dengan variabel komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset (ROA) merupakan alat yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan (Sulistyo & Hermanto, 2019). Imbal hasil yang lebih tinggi mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priharta et al., 2022) dan (Fajri & Munandar, 2022) bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset (roa)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset (roa)* berengaruh terhadap nilai perusahaan

5. Pengaruh Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba atau ekuitas (Arum et al., 2020). Semakin baik kinerja manajemen suatu

perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang optimal dari modal yang ditanamkan maka semakin tinggi keuntungan yang dicapai dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2021) dan (Sulistyo & Hermanto, 2019) bahwa kinerja keuangan yang diproksi dengan variabel *return on equity* (roe) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on equity* (roe) berpengaruh terhadap nilai perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah konfirmasi dari hipotesis penelitian dasar. Studi eksplanatori (*explanatory research*) ini menggambarkan hubungan antara variabel satu dan variabel lainnya dan menunjukkan bahwa hipotesis telah dirumuskan dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, seberapa besar hubungan tersebut dan bagaimana hubungan tersebut terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei-Juni tahun 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau media perantara.

2. Sumber Data

Sumber data di peroleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2018-2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih populasi perusahaan subsektor makanan dan minuman karena selama beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan dan nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan selama 5 tahun terakhir dari tahun 2018-

2022. Adapun kriteria yang dibangun dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Nilai
1.	Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2018-2022)	44
2.	Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tidak lengkap berturut-turut selama periode 2018-2022	(11)
3.	Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tidak mempunyai kelengkapan data terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(23)
	Jumlah Sampel	10
	Jumlah Sampel Data Pengamatan $5 \times 10 = 50$	50

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2023)

Berdasarkan tabel pemilihan di atas dan penentuan beberapa kriteria sampel, dapat diketahui bahwa sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

No	Kode	Nama Emiten
1.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
2.	GOOD	PT. Garudafood Puta Putri Jaya Tbk
3.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
6.	PSDN	PT. Pradisha Aneka Niaga Tbk
7.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
8.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
9.	TBLA	PT. Tuna Baru Lampung Tbk
10.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk and Tranding Company Tbk

Sumber: Hasil Olah Data 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, neraca dan catatan atas laporan keuangan (CaLK) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang diunduh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i>	Sebuah perangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengeola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya.	Kepemilikan Institusional (KI) (X1) adalah kepemilikan yang memiliki kepentingan dalam institusi atau lembaga (Putra et al., 2022). Rumus yang digunakan sebagai berikut: $KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$	Rasio
		Kepemilikan Manajerial (KM) (X2) adalah keadaan dimana manajer memiliki perusahaan, atau dengan kata lain manajer dan pemegang saham (Putra et al., 2022). Rumus yang digunakan sebagai berikut: $KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$	Rasio
		Komite Audit (KA) (X3) adalah badan yang dipilih komisaris untuk bertanggung jawab membantu auditor dalam mempertahankan kemandirian auditor (Sanusi et al., 2022). Rumus yang digunakan sebagai berikut: $KA = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$	Rasio
Kinerja Keuangan	Salah satu faktor yang efektif dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk menentukan keadaan keuangan perusahaan.	<i>Return On Asset</i> (ROA) (X4) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan dana yang akan ditanamkan (Mukhita et al., 2022). Rumus yang digunakan sebagai berikut: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$	Rasio
		<i>Return On Equity</i> (ROE) (X5) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba (Mukhita et al.,	Rasio

		2022). Rumus yang digunakan sebagai berikut: $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100$	
Nilai Perusahaan (Y)	Persepsi investor terhadap baik atau buruknya perusahaan, dan peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan peningkatan harga saham.	<i>Price Book Value</i> (PBV) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan harga saham per lembar saham dengan nilai buku masing-masing perusahaan (Sanusi et al., 2022). Rumus yang digunakan sebagai berikut: $PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang dihitung dengan menggunakan software *SPSS*. Tujuan analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh *good corporate governance* yang diprosikan dengan variabel (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit) dan kinerja keuangan yang di ukur dengan *return on asset* (roa) dan *return on equity* (roe) (X) terhadap nilai perusahaan (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

1) Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode yang menganalisis data kuantitatif dengan cara memberikan gambaran atau penjelasan untuk deskriptif data periodik kegiatan. Analisis ini digunakan untuk masing-masing variabel dalam penelitian (Safitri, 2014). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai standar deviasi, mean, minimum dan maksimum.

2) Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, *good corporate governance* dengan proksi (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit), dan kinerja keuangan yang diukur dengan (*return on asset (roa), return on equity (roe)*) (X) dan nilai perusahaan (Y) keduanya berdistribusi normal atau tidak, Ghazali (2016;154). Model regresi yang baik adalah mendekati normal. Dalam penelitian ini, analisis data Kolmogorof-Smirnov (uji K-S) digunakan untuk menguji hipotesis. Kolmogorof-Smirnov (uji K-S) didasarkan pada (Ghozali, 2014):

- 1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan yaitu menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, *return on asset*

(roa) dan *return on equity* (roe) (X). Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya, dan jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau mendekati 1.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah varian dari nilai residul model regresi sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian tetap pada nilai residul dari satu pengamatan ke pengamatan, maka disebut kovarians elastisitas (Illias: 2014). Cara mendeteksi *heterokedastisitas* adalah dengan melihat nilai sig pada tabel *uji glejser*. Analisis didasarkan pada:

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05, yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, yang berarti terjadi heterokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan periode t (sekarang) dengan kesalahan periode t-1 (masa lalu) dalam model regresi linier. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan cara membandingkan nilai Durbin (d) yang dihitung dengan tabel nilai Durbin Watson. Ini adalah batas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian sebagai berikut.

- 1) Jika d (durbin Watson) kurang dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- 2) Jika d (durbin Watson) berada di antara d_U dan $(4-d_U)$, hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d (durbin Watson) terlatak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak memberikan kesimpulan yang pasti.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik yang menggunakan persamaan untuk menjelaskan hubungan antara duavariabel. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji adanya pengaruh *good corporate governance* yang diproksi dengan variabel (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit) dan kinerja keuangan yang diproksi dengan variabel *return on asset* (roa) dan *return on equity* (roe) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Adapun model persamaan regresinya yang dirumuskan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien Regresi

X₁ = Kepemilikan Institusional

X₂ = Kepemilikan Manajerial

X₃ = Komite Audit

X = *Return On Asset* (ROA)

X_5 = *Return On Equity* (ROE)

E = Error

H. Uji Hipotesis

Bagian ini menjelaskan cara pengujian hipotesis, yaitu pengujian suatu hipotesis dengan menggunakan tiga pengujian yaitu uji kelayakan model (uji F), uji secara parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (uji R^2).

1) Uji Simultan (F)

Uji F menguji kelayakan model dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat α sebesar 0,05 untuk menguji apakah semua variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, *return on asset* (roa) dan *return on equity* (roe) (X) ke dalam model persamaan regresi linier berganda akan digunakan (Chandrarini, 2017:140). Kriteria pengujian meliputi:

- a) H_0 diterima jika nilai signifikan $> 0,05$, maka model yang digunakan dalam penelitian tidak dapat digunakan dan analisis selanjutnya tidak dapat digunakan.
- b) H_1 diterima jika nilai signifikan $< 0,05$ maka model penelitian tersebut valid.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, *return on asset* (roa) dan *return on equity* (roe) (X) dan variabel nilai perusahaan (Y). Menurut Ghozali (2012:98) Kriteria pengujian parsial adalah:

- a) Jika nilai sig < 0.05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh X terhadap variabel Y.
 - b) Jika nilai sig > 0.05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan kinerja keuangan (X) terhadap perubahan variabel nilai variabel nilai perusahaan (Y) (Ghozali, 2016:95). Koefisien determinasi adalah angka yang memberikan persentase total variasi pada variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X), sedangkan sisanya ($1-R^2$) memberikan penyebab faktor lain. Nilai Koefisien determinasi bervariasi dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Saat angka yang ditentukan oleh R^2 semakin besar itu, semakin besar pengaruh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, *return on asset* (roa), *return on equity* (roe) (X) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) dan sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Dalam sejarahnya, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda, tepatnya sejak tahun 1921 di Matavia. Saat itu pemerintah Hindia Belanda mendirikan pasar modal untuk kepentingan pemerintah kolonia atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1921, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, meskipun sempat terjadi kevakuman padabeberapa periode pasar modal. Hal ini disebabkan oleh faktor seperti perang dunia I dan perang dunia II, peralihan kekuasaan dari pemerintah Kolonial ke pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai keadaan yang membuat pasar modal tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan Kembali pasar modal pada tahun 1977 dan setelah beberapa tahun pasar modal tumbuh dengan berbagai insentif dan peraturan pemerintah..

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi pertukaran yang kompetitif dengan keandalan kelas dunia.

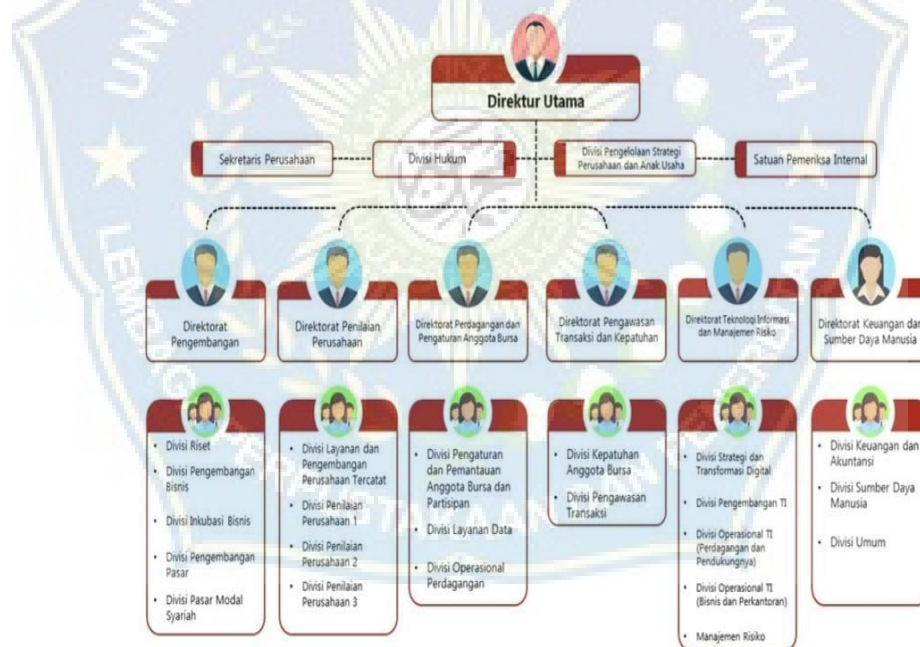
b. Misi

Membangun infrastruktur pasar keuangan yang handal dan terpercaya untuk menciptakan pasar yang tertib, adil dan efisien yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi produk dan layanan.

3. Struktur Organisasi dan *Job Description*

a. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah sebagai berikut:



(Sumber: www.idx.co.id)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi

b. Job Description

Berdasarkan struktur organisasi maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas/kerja (*Job Description*) BEI yaitu sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan unit koordinasi eksekutif dan audit internal, sekretaris perusahaan (termasuk para direktur), *departemen corporate and subsidiary administration* dan departemen hukum.

a. Sekretaris Perusahaan

Bertanggung jawab atas ketersediaan kerja perusahaan dan untuk menciptakan kerjasama dan komunikasi yang harmonis dan efektif antara manajer dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan tujuan dan meningkatkan citra perusahaan.

b. Divisi Hukum

Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk hukum yang dikeluarkan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum yang berlaku dan bahwa kepentingan perusahaan dilindungi dalam hubungan kerja sama atau kontrak antara perusahaan dengan pihak lain dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan & Anak Perusahaan

Bertanggung jawab untuk merumuskan dan menerapkan strategi perusahaan sedemikian rupa sehingga efektif dan efisien dalam bergerak maju untuk mencapai tujuan perusahaan.

d. Satuan Pemeriksaan Internal

Bertanggung jawab terhadap penjaminan mutu untuk mewujudkan tercapainya tujuan perusahaan, dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektifitas melalui pemeriksaan berkala maupun insidental terhadap kegiatan internal organisasi, serta melakukan pelaporan dan pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan atas hasil pemeriksaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Ketua Bapepam/OJK, serta bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.

2. Direktorat Pengembangan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan antara lain: pengelolaan pasar modal dan penelitian ekonomi, pengembangan produk dan bisnis, kegiatan pemasaran dan kegiatan pelatihan dan informasi. Bagian pengembangan terdiri dari divisi riset, pengembangan bisnis, incubator bisnis, pengembangan pasar dan pasar modal syariah.

a. Divisi Riset / Penelitian

Bertanggung jawab atas pemrosesan dan penyajian statistic perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa dan mengeloladata perdagangan historis dan publikasi rutin lainnya, yang menjadi dasar pengambilan keputusan yang andal dan koordinasi pengelolaan sebuah pertukaran pusat pendukung pasar modal..

b. Divisi Pengembangan Usaha

Bertanggung jawab atas pengembangan produk pertukaran dan aktivitas pengembangan pasar untu meningkatkan likuiditas dan daya saing pasar.

c. Divisi Pengembangan Pemasaran

Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas untuk mencari dan menambah investor emiten.

d. Divisi Pasar Modal Syariah

Bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran, pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat luas untuk mencari dan meningkatkan jumlah investor di emiten yang sesuai syariah.

3. Direktorat Penilaian Perusahaan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan, trainer (termasuk pelatihan perusahaan). Bagian penilaian perusahaan terdiri dari:

a. Divisi Layanan dan Pengembangan Perusahaan Terbuka

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional terkait pra-penilaian perusahaan, pendaftaran perusahaan, penilaian pengungkapan, audit data perusahaan dan pelatihan penerbitan.

b. Divisi Penilaian Perusahaan 1

Divisi penilaian perusahaan 1 dahulu penilaian perusahaan sektor rill, bertanggung jawab atas penilaian awal calon emiten yang akan IPO, evaluasi rencana penambahan saham terikat IPO, dan pemantauan kepatuhan emiten, menyebarkan informasi tentang perusahaan tercatat kepada public sesuai dengan peraturan yang berlaku, pelatihan sanksi, penegakan suspensi dan pemberitahuan suspense, pemeliharaan dan pemuktakhiran database emiten termasuk CA, menyiapkan dan menyempurnakan prosedur dan peraturan terdaftar sesuai dengan perkembangan pasar modal, kualitas saham perusahaan nyata listing dan keandalan.

c. Divisi Penilaian Perusahaan 2

Divisi penilaian perusahaan 2, dahulu penilaian perusahaan sektor rill, bertanggung jawab atas pra-evaluasi pendahuluan calon

emitan yang akan IPO, evaluasi rencana tambahan listing terkait IPO dan pemantauan kepatuhan yang berlaku, sosialisasi tentang perusahaan tercatat kepada public, pelatihan termasuk sanksi penegakan skorsing dan pembukaan skorsing, pengelolaan dan pemutakhiran database emitan termasuk CA, pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor jasa yang mencatatkan saham.

d. Divisi Penilaian Perusahaan 3

Divisi penilaian 3 dahulunya disebut sebagai surat utang, bertanggung jawab dalam evaluasi pendahuluan calon emiten hingga *listing* di bursa dalam bentuk pencatatan surat utang ataupun sukuk, EBA, pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat sesuai peraturan yang berlaku, penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik, pembinaan termasuk sanksi, pelaksanaan suspense dan pembukuan suspense, pengelolaan dan pemutakhiran *database* emiten termasuk CA, pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor rill yang mencatatkan surat utang.

4. Direktorat Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*database*), perdagangan obligasi dan

derivative serta pelaporan perdagangan efek. Dan juga bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan yang berkaitan dengan anggota dan peserta pertukaran sebagai berikut: Meninjau persyaratan keanggotaan, kewajiban pelaporan, pelatihan dan pelatihan instruktur (khususnya untuk anggota pertukaran). Divisi penilaian bisnis terdiri dari beberapa divisi antara lain:

a. Divisi Pengaturan dan pemantauan anggota bursa dan partisipan

Bertanggung jawab untuk memantau aktivitas semua anggota bursa untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk mencegah aktifitas bursa atau penipuan dalam operasi bursa.

b. Divisi Layanan Data

Bertanggung jawab untuk mengirimkan dan menerbitkan informasi tentang emiten yang terdaftar untuk pengungkapan publik.

c. Divisi Operasional Perdagangan

Bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasional Bursa Efek Indonesia sesuai peraturan yang berlaku.

5. Direktorat Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan pemantauan dan analisis perdagangan efek di bursa untuk melaksanakan perdagangan efek yang teratur dan adil untuk menjaga integritas dan kredibilitas bursa dan pasar modal.

a. Divisi Kepatuhan Anggota Bursa

Bertanggung jawab untuk memastikan anggota bursa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal termasuk pengendalian internal dengan inspeksi berkala dan pemeriksaan mendadak untuk meminimalkan potensi risiko bagi nasabah, anggota bursa dan sektor pasar modal.

b. Divisi Pengawasan Transaksi

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan pemantauan perdagangan efek dan kegiatan analitis untuk melakukan perdagangan efek yang teratur dan adil untuk menjaga integritas dan kredibilitas pasar saham dan pasar modal.

6. Direktorat Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Bertanggung jawab atas fungsi operasional yang terkait dengan: solusi bisnis TI/ Pengembangan TI, manajemen risiko, manajemen informasi (manajemen database).

a. Divisi Strategi dan Transformasi Digital

Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengoprasian, kepatuhan kebijakan, pengendalian / pemantauan, evaluasi dan pemeliharaan operasional infrastruktur teknologi secara efisien dan efektif sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.

b. Divisi Pengembangan TI

Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan memperbaiki sistem aplikasi dan fungsi infrastruktur TI sesuai dengan perkembangan teknologi terkini dan untuk peningkatan kualitas berkelanjutan dari aplikasi dan infrastruktur TI.

c. Divisi Operasional TI (Perdagangan dan Pendukungnya)

Bertanggung jawab atas pengendalian dan tanggung jawab operasional agar sesuai dengan rencana, bisnis sistem online digunakan untuk memperdagangkan surat berharga dan saham di bawahnya.

d. Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran)

Bertanggung jawab atas terselenggaranya layanan teknologi informasi untuk mendukung fungsi penyebaran informasi Bursa Efek Indonesia.

e. Manajemen Risiko

Bertanggung jawab atas perencanaan, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko dalam organisasi secara sistematis dan terintegritas. Memantau risiki operasi pasar modal, memberikan dan melaksanakan rekomendasi untuk perbaikan proses, pelaporan dan pemantauan untuk menentukan tingkat risikp yang dapat diterima dalam pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan utama pasar modal, dan bertanggung jawab dalam membangun

strategi dan implementasi penerapan *good corporate governance* (GCG) di dalam organisasi.

7. Direktorat Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terikat dengan: pengelolaan keuangan perusahaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya. Adapun departemen di dalam direktorat ini terdiri sebagai berikut:

a. Divisi Keuangan dan Akuntansi

Bertanggung jawab atas fungsi akuntansi dan pajak anggaran serta pengelolaan keuangan untuk mencapai hasil yang optimal untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung operasional perusahaan.

b. Divisi Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan, pemegang, pelatihan dan pengembangan personel yang terencana, efisien dan efektif di setiap unit kerja, serta strategi kompensasi dan layanan terkait dan manajemen hubungan pasar tenaga kerja, sehingga perwakilan karyawan Bursa Efek Indonesia kompeten dan mampu mendukung rencana strategi perusahaan secara signifikan.

c. Divisi Umum

Bertanggung jawab atas tersedianya fasilitas seperti ruang kantor, prasarana dan pelayanan serta kelancaran pelaksanaan kebutuhan.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Deskripsi Variabel

a. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance diartikan sebagai sebuah perangkat yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya. Variabel *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini dapat diukur dengan tiga indikator diantaranya Kepemilikan Institusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) dan Komite Audit (X3). Deskripsi variabel *good corporate governance* dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Jumlah Kepemilikan Institusional

KODE	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X1)				
	2018	2019	2020	2021	2022
SKLT	26.16	26.16	26.16	26.16	26.16
GOOD	25.62	39.29	39.29	64.95	64.95
HOKI	66.17	66.07	64.95	64.95	64.95
INDF	50.07	50.07	50.07	50.07	50.07
SKBM	15.98	15.98	15.98	15.98	15.98
STTP	56.76	56.76	56.76	56.76	56.76
MYOR	59.07	59.07	59.07	59.07	59.07
PSDN	64.32	64.32	64.22	65.95	64.32
TBLA	55.26	55.26	55.26	55.26	55.26

ULTJ	36.29	36.38	21.40	21.40	21.40
TOTAL	455.70	469.36	453.16	480.55	481.75
MAKSIMUM	66.17	66.07	64.95	65.95	64.95
MINIMUM	15.98	15.98	15.98	15.98	15.98

(Sumber: Hasil olah data, 2023)

Berdasarkan tabel 4.1, nilai maksimum kepemilikan institusional berfluktuatif dan cenderung naik. Nilai maksimum kepemilikan institusional pada tahun 2018 adalah 89.30, tahun 2019 naik menjadi 89.69, tahun 2020 naik menjadi 91.59, tahun 2021 turun menjadi 91,32 dan tahun 2022 menjadi 88.82. Nilai maksimum selama 5 tahun adalah 91.59 yaitu PT. Buyung Poetra Sembada Aneka Tbk (HOKI).

Tabel 4. 2
Jumlah Kepemilikan Manajerial

KODE	KEPEMILIKAN MANAJERIAL (X2)				
	2018	2019	2020	2021	2022
SKLT	0.82	0.82	0.82	0.84	0.52
GOOD	10.27	8.99	10.19	10.15	9.16
HOKI	1.50	0.84	1.48	1.48	1.03
INDF	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01
SKBM	2.22	2.22	2.22	2.22	2.22
STTP	3.26	3.26	3.26	3.26	3.26
MYOR	25.22	25.22	25.22	25.22	25.22
PSDN	4.58	4.58	4.58	4.58	4.58
TBLA	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09
ULTJ	34.51	48.17	48.17	48.17	48.75
TOTAL	82.49	96.04	96.04	96.04	94.75
MAKSIMUM	34.51	48.17	48.17	48.17	48.75
MINIMUM	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01

(Sumber: Hasil Olah Data, 2023)

Berdasarkan tabel 4.2, nilai maksimum kepemilikan manajerial cenderung naik setiap tahun. Nilai maksimum kepemilikan manajerial pada

tahun 2018 adalah 34.51, tahun 2019 naik menjadi 48.17, tahun 2020 menjadi 48.17, tahun 2021 menjadi 48.17 dan tahun 2022 naik menjadi 48.75. Nilai maksimum selama 5 tahun adalah 48.75 yaitu PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ).

Tabel 4. 3
Jumlah Komite Audit

KODE	KEPEMILIKAN KOMITE AUDIT (X3)				
	2018	2019	2020	2021	2022
SKLT	2	2	2	2	2
GOOD	3	3	3	3	3
HOKI	3	3	3	3	3
INDF	3	3	3	3	3
SKBM	3	3	3	3	3
STTP	3	3	3	3	3
MYOR	3	3	3	3	3
PSDN	2	2	3	3	3
TBLA	2	2	2	2	2
ULTJ	2	2	2	2	2
TOTAL	26	26	26	26	2
MAKSIMUM	3	3	3	3	3
MINIMUM	2	2	2	2	2

(Sumber: Hasil olah data, 2023)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai maksimum komite audit konstan di angka 3 tahun selama 5 tahun. Komite audit sekurang kurangnya terdiri dari 3 orang, termasuk ketua komite audit. Komite audit dipimpin oleh seorang ketua yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris.

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diartikan sebagai salah satu faktor yang efektif dalam bisnis atau organisasi untuk menentukan kondisi keuangan bisnis. Hasil keuangan perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan menganalisis

laporan keuangan perusahaan. Variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini diwakili oleh dua indikator yaitu: *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Tabel 4. 4
Jumlah *Return On Asset* (ROA)

KODE	RETURN ON ASSET (X4)				
	2018	2019	2020	2021	2022
CAMP	4.39	5.69	5.49	9.51	7.27
GOOD	10.10	8.61	3.73	7.28	3.35
HOKI	11.89	12.22	4.19	1.27	0.01
INDF	5.14	6.14	5.36	6.25	5.09
SKBM	0.90	0.05	0.31	1.51	4.24
STTP	9.69	16.75	18.23	15.78	13.60
MYOR	10.01	10.78	10.61	6.08	8.84
PSDN	-6.68	-3.37	-6.83	-11.45	-3.66
TBLA	4.48	3.81	3.50	3.76	3.39
ULTJ	12.63	15.67	12.63	17.24	13.09
TOTAL	52.65	76.35	57.22	57.23	55.22
MAKSIMUM	12.63	16.75	18.23	17.24	13.60
MINIMUM	-6.68	-3.37	-6.83	-11.45	-3.66
RATA-RATA	5.85	7.64	5.72	5.72	5.52

(Sumber: Hasil olah data, 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan *return on asset*, pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2018-2022, menunjukkan bahwa secara umum nilai rata-rata *return on asset* adalah 6.09. Nilai rata rata *return on asset* berfluktuatif di setiap tahun. Nilai rata-rata *return on asset* pada tahun 2018 adalah 5.58, tahun 2019 naik menjadi 7.64, tahun 2020 turun menjadi 5.72, tahun 2021 menjadi 5.72 dan tahun 2022 turun menjadi 5.52. Penurunan *return on asset* menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba belum efisien.

Tabel 4. 5
Jumlah *Return On Equity* (ROE)

KODE	RETURN ON EQUITY (X4)				
	2018	2019	2020	2021	2022
SKLT	9.47	11.83	10.45	15.60	12.72
GOOD	17.09	15.76	8.47	16.26	7.31
HOKI	16.02	16.17	5.47	1.87	0.01
INDF	9.94	10.89	11.06	12.93	9.82
SKBM	0.90	0.09	0.56	2.99	8.07
STTP	15.49	22.47	23.52	18.71	15.90
MYOR	17.76	20.70	18.61	10.66	15.35
PSDN	-19.18	-14.64	-43.53	-166.64	-66.04
TBLA	15.98	12.33	11.56	12.20	11.73
ULTJ	14.69	18.32	23.21	24.85	16.58
TOTAL	98.16	113.92	69.65	-50.57	31.45
MAKSIMUM	17.76	22.47	23.52	24.85	16.58
MINIMUM	-19.18	-14.64	-43.53	-166.64	-66.04
RATA-RATA	9.82	11.39	6.97	-5.06	3.15

(Sumber: Hasil olah data, 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan *return on equity*, pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bej periode 2018-2022, menunjukkan bahwa secara umum rata-rata *return on equity* adalah 5.25. Nilai rata-rata mengalami cenderung penurunan di setiap tahun. Nilai rata-rata *return on equity* pada tahun 2018 adalah 9.82, tahun 2019 naik menjadi 11.39, tahun 2020 turun menjadi 6.97, tahun 2021 turun menjadi -5.06 dan tahun 2022 turun menjadi 3.15. Penurunan *return on equity* menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham dalam keadaan tidak baik.

c. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi investor terhadap baik atau buruknya perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan peningkatan harga saham. Variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price Book Value (PBV)* (Y) sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Jumlah Nilai Perusahaan

KODE	PRICE BOOK VALUE (Y)				
	2018	2019	2020	2021	2022
SKLT	2.05	2.92	2.65	3.08	2.29
GOOD	5.93	4.28	3.65	7.37	6.8
HOKI	3.08	3.48	2.76	3.36	3.35
INDF	1.97	1.84	1.42	1.15	1.10
SKBM	1.35	0.79	0.62	0.67	0.68
STTP	3.01	2.78	47.10	3.02	2.57
MYOR	0.01	4.74	5.50	40.77	0.001
PSDN	1.69	1.94	3.83	8.91	191
TBLA	970.03	992.91	849.75	654.96	544.38
ULTJ	3.35	3.50	3.94	3.59	2.97
TOTAL	989.12	1019.18	921.22	762.88	566.05
MAKSIMUM	970.03	992.91	849.75	654.96	544.38
MINIMUM	0.01	0.79	0.62	0.67	0.001
RATA-RATA	99.25	101.92	92.12	72.69	56.61

(Sumber: Hasil olah data, 2023)

Berdasarkan perhitungan *price book value* (pbv), pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bej periode 2018-2022,

menunjukkan bahwa secara umum nilai rata-rata *price book value* (pbv) sebesar 84.52. Nilai rata-rata *price book value* (pbv) mengalami penurunan setiap tahun. Nilai *price book value* (pbv) pada tahun 2018 sebesar 99.25, tahun 2019 naik menjadi 101.92, tahun 2020 turun menjadi 92.12, tahun 2021 turun menjadi 72.69 dan tahun 2022 turun menjadi 56.61.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian diolah dan dianalisis menggunakan alat statistik yaitu statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian. Tujuan dari pengujian deskriptif adalah untuk memberikan wawasan tentang variabel yang sedang dipelajari. Pemeriksaan statistik deskriptif menunjukkan ukuran sampel yang diteliti, rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel. Hasil Pengolahan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	50	15.98	66.17	46.8104	17.66813
Kepemilikan Manajerial	50	0.01	48.75	8.5774	12.78734
Komite Audit	50	2.00	3.00	2.6000	0.49487

<i>Return On Asset (ROA)</i>	50	-11.45	18.23	6.1736	6.39066
<i>Return On Equity (ROE)</i>	50	-166.64	24.85	5.2522	29.37632
Nilai Perusahaan	50	0.00	992.91	84.5160	248.31999
Valid N (listwise)	50				

(Sumber : Output SPSS yang Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk penelitian ini adalah 50 data observasi. Hasil pengujian di atas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi untuk setiap variabel independen dan dependen. Berikut adalah penjelasan dari hasil uji statistik deskriptif:

- a. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk kepemilikan institusional (X1) memiliki nilai minimum 15.98 dan nilai maksimum 66.17 dengan nilai rata-rata (mean) 46.8104. Nilai standar deviasi sebesar 17.66813.
- b. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk kepemilikan manajerial (X2) memiliki nilai minimum 0.01 dan nilai maksimum 48.75 dengan nilai rata-rata (mean) 46.8104. Nilai standar deviasi sebesar 12.78734.
- c. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk komite audit (X3) memiliki nilai minimum 2.00 dan nilai maksimum 3.00 dengan nilai rata-rata (mean) 2.6000. Nilai standar deviasi sebesar 0.49487.

- d. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *return on asset* (X4) memiliki nilai minimum -11.45 dan nilai maksimum 18.23 dengan nilai rata-rata (mean) 6.1736. Nilai standar deviasi sebesar 6.39066.
- e. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *return on equity* (X5) memiliki nilai minimum -166.64 dan nilai maksimum 24.85 dengan nilai rata-rata (mean) 5.2522. Nilai standar deviasi sebesar 29.37632.
- f. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 992.91 dengan nilai rata-rata (mean) 84.5160. Nilai standar deviasi sebesar 248.31999.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram dan uji kolmogorov-smirnov (uji K-S). Hasil uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov (uji K-S) dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas Dengan One Sampel K-S Test

One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardize Residual

N		50	
Normal Parameters	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.92095437	
Most Extreme Differences	Absolute	0.090	
	Positive	0.90	
	Negative	-0.53	
Test Statistic		0.090	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0.461	
	99 % Confidence Interval	Lower Bound	0.448
		Upper Bound	0.474
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

(Sumber : Output SPSS yang Diolah, 2023)

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa hasil analisis dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa jumlah *Kolmogorov-Smirnov Z* dan jumlah signifikan 0.200 karena $p\text{-value} = 0.200 > 0.05$ maka diketahui H_0 adalah diterima yang berarti data residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Saat munguji multikolinearitas, perhatian diberikan pada nilai tolerance value dan besarnya VIF (Ghozali, 2016). Jika nilai *tolerance value* $> 0,1$ dan < 1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Kepemilikan Institusional	0.879
	Kepemilikan Manajerial	0.722
	Komite Audit	0.833
	<i>Return On Asset</i> (ROA)	0.386
	<i>Return On Equity</i> (ROE)	0.433
a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan		

(Sumber : Output spss yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan keseluruhan hasil variabel untuk nilai VIF dan Tolerance untuk variabel Kepemilikan Institusional (X1) memiliki nilai tolerance $0.879 > 0.10$, dengan VIF $1.138 < 10$, variabel Kepemilikan Manajerial (X2) memiliki nilai tolerance $0.722 > 0.10$, dengan VIF $1.384 < 10$, variabel Komite Audit (X3) memiliki nilai tolerance $0.833 > 0.10$, dengan VIF $1.201 < 10$, variabel *Return On Asset* (X4) memiliki nilai tolerance $0.386 > 0.10$, dengan VIF $2.592 < 10$, variabel *Return On Equity* (X5) memiliki nilai tolerance $0.433 > 0.10$, dengan VIF $2.307 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan glejser nilai sig. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser Nilai Sig

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	9.562	0.001
	Kepemilikan Institusional	1.668	0.102

Kepemilikan Manajerial	-3.294	0.002
Komite Audit	-7.773	0.001
<i>Return On Asset</i> (ROA)	-2.877	0.006
<i>Return On Equity</i> (ROE)	2.852	0.007
a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan		

(Sumber: Output spss yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, semua variabel kepemilikan institusional (X1) memiliki nilai signifikan $0.102 > 0.05$ maka heterokedastisitas tidak terjadi, variabel kepemilikan manajerial (X2) memiliki nilai signifikan $0.002 < 0.05$ maka heterokedastisitas terjadi, variabel komite audit (X3) memiliki nilai signifikan $0.001 < 0.05$ maka heterokedastisitas terjadi, variabel *Return On Asset* (ROA) (X4) memiliki nilai signifikan $0.006 < 0.05$ maka heterokedastisitas terjadi, variabel *Return On Equity* (ROE) (X5) memiliki nilai signifikan $0.007 < 0.05$ maka terdapat heterokedastisitas pada pola distribusi tersebut, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji hipotesis regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Jika nilai Durbin Watson (DW hitung) lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari $4 - dl$ menurut tabel Durbin Watson (untuk jumlah sampel dan tingkat signifikansi yang diberikan

tidak ada autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.628	.395	.326	203.88729	2.587
a. Predictors : (Constant), ROE (Return On Equity), Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, ROA (Return On Asset), Kepemilikan Institusional					
b. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan					

(Sumber : Output SPSS yang Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dimana banyaknya observasi (n) : 50, durbin Watson (d): 2.587, durbin lower (dl) : 1.335, durbin upper (du) ; 1.77, dl dan du diambil dari tabel durbin Watson di kolom (k5) karena variabel penelitian saya 5 variabel independent yaitu: kepemilikan institusional ,kepemilikan manajerial, komite audit, *return on aset (roa)*, *return on equity (roe)*. Jadi nilai Durbin Watson (d) sebesar 2.587 dari batas atas (Du) yakni 1.77 (4- dU) 4-1.77= 2.23 dan (DI) sebesar 1.335 (4-dl) 4-1.355 = 2.665 maka tidak terjadi kesimpulan terjadi autokorelasi atau tidak.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda untuk menguji pengaruh yang terdiri dari *good corporate governance* yang diproksi dengan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan kinerja keuangan yang

diproksi dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	702.203	176.747		3.973	0.001
	Kepemilikan Institusional	4.197	1.758	-0.299	2.387	0.021
	Kepemilikan Manajerial	-4.972	2.680	-0.256	-1.855	0.070
	Komite	-287.951	64.491	-0.574	-4.465	0.001

Audit						
<i>Return On Asset (ROA)</i>	-7.220	7.338	-0.186	-0.984	0.331	
<i>Return On Equity (ROE)</i>	4.143	1.506	0.490	2.751	0.009	
a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan						

(Sumber : Output spss yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 702.203 + 4.197 - 4.972 - 287.951 - 7.220 + 4.143$$

Penjelasan dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 702.203 menyatakan bahwa besarnya Y (nilai perusahaan) adalah 702.203 dengan asumsi bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, *return on asset (roe)*, *return on equity (roe)* bernilai konstan.
- b. Kepemilikan institusional (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 4.197 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai kepemilikan institusional (X1) akan menurunkan nilai Y (nilai perusahaan) yaitu sebesar 4.197.
- c. Kepemilikan Manajerial (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -4.972 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai kepemilikan

manajerial (X2) akan menurunkan nilai Y (nilai perusahaan) yaitu sebesar -4.972.

d. Komite audit (X4) memiliki koefisien regresi sebesar -287.951 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai komite audit (X3) akan menurunkan nilai Y (nilai perusahaan) yaitu sebesar -287.951.

e. *Return On Asset* (ROA) (X4) memiliki koefisien regresi sebesar -7.220 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai *return on asset* (roa) (X4) akan meningkatkan nilai Y (nilai perusahaan) yaitu sebesar -7.220.

f. *Return On Equity* (ROE) (X5) memiliki koefisien regresi sebesar 4.143 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai *return on equity* (roe) (X5) akan menurunkan nilai Y (nilai perusahaan) yaitu sebesar 4.143.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel kepemilikan institusional (x1), kepemilikan manajerial (x2), komite audit (x3), *return on asset* (roa) (x4), *return on equity* (roe) (x5) terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil koefisien korelasi dan koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
			Adjusted	Std.

Model	R	R Square	R Square	Error of the Estimate
1	0.628	0.395	0.326	203.88729
a. Predictors : (Constant), ROE (<i>Return On Equity</i>), Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, ROA (<i>Return On Asset</i>), Kepemilikan Institusional				

(Sumber: Output spss yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.395 yang berarti pengaruh kepemilikan institusional (x1), kepemilikan manajerial (x2), komite audit (x3), *return on asset* (roa) (x4), *return on equity* (roe) (x5) terhadap nilai perusahaan sebesar 39.5% sedangkan sisanya sebesar 60.5% (100%-39.5%) di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua yang terdapat dalam model regresi (secara simultan) mempengaruhi variabel nilai perusahaan (Y). Untuk menguji kelayakan model menggunakan tingkat signifikansi > 0,05. Hasil pengujian simultan (F) dengan program SPSS disajikan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4. 14

Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	1192396.837	5	238479.367	5.737	0.001
	Residual	1829081.161	44	41570.026		
	Total	3021477.998	49			
a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan						
b. Predictors : (Constant), ROE (<i>Return On Equity</i>), Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, ROA (<i>Return On Asset</i>), Kepemilikan Institusional						

(Sumber : Output spss yang diolah, 2023)

Dari tabel di atas dapat di urutkan secara signifikan simultan sebagai berikut: k adalah variabel yang digunakan dalam penelitian, n adalah jumlah sampel, $k (k;n-k) = f (5;50-5) = (5;45)$ ditunjukkan pada tabel uji f dan hasilnya adalah 2.42.

1. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh kepemilikan institusional (x_1), kepemilikan manajerial (x_2), komite audit (x_3), *return on asset* (roa) (x_4), *return on equity* (roe) (x_5) adalah sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga sekaligus dapat disimpulkan secara simultan adanya pengaruh kepemilikan institusional (x_1), kepemilikan manajerial (x_2), komite audit (x_3), *return on asset* (roa) (x_4), *return on equity* (roe) (x_5) secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Diketahui nilai F hitung untuk pengaruh kepemilikan institusional (x_1), kepemilikan manajerial (x_2), komite audit (x_3), *return on asset* (roa) (x_4), *return on equity* (roe) (x_5) adalah sebesar $5.737 > 0.05$ dan nilai F hitung $9.083 > f \text{ table } (5;45) = 2.42$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kepemilikan institusional (x1), kepemilikan manajerial (x2), komite audit (x3), *return on asset* (roa) (x4), *return on equity* (roe) (x5) secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *good corporate governance* yang diproksi dengan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan kinerja keuangan yang diproksi dengan variabel *return on asset* (roa), *return on equity* (roe) variabel terikat secara individual terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian parsial (Uji-t) dengan program SPSS disajikan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	702.203	176.747		3.973	0.001
	Kepemilikan	4.197	1.758	0.299	2.387	0.021

Institusional					
Kepemilikan Manajerial	-4.972	2.680	-0.256	-1.855	0.070
Komite Audit	-287.951	64.491	-0.574	-4.465	0.001
<i>Return On Asset (ROA)</i>	-7.220	7.338	-0.186	-0.984	0.331
<i>Return On Equity (ROE)</i>	4.143	1.506	0.490	2.751	0.009

(Sumber : Hasil Output spss yang Diolah, 2023)

Dari tabel diatas, tingkat kepentingan parameter individu dapat diurutkan sebagai berikut: k adalah variabel yang digunakan dalam penelitian, n adalah jumlah sampel, $\alpha = 0.05$, $t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0.025; 44)}$ dilihat pada nilai t tabel dan hasilnya 2.015.

1. Hasil uji t membuktikan bahwa nilai signifikansi kepemilikan institusional (x1) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.021 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.387 >$ nilai t tabel 2.015 sehingga H1 diterima , Ho ditolak. Artinya kepemilikan institusional (x1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Hasil uji t membuktikan bahwa nilai signifikansi kepemilikan manajerial (x2) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.070 > 0.05$ dan

nilai t hitung $-1.855 <$ nilai t tabel 2.015 maka H2 ditolak, Ho diterima. Artinya kepemilikan manajerial (x2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

3. Hasil uji t membuktikan bahwa nilai signifikansi komite audit (x3) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.001 <$ 0.05 dan nilai t hitung $-4.465 <$ nilai t tabel 2.015 maka H3 ditolak, Ho diterima. Artinya komite audit (x2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

4. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Return on Asset* (ROA) (x4) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.331 >$ 0.05 dan nilai t hitung $-0.984 <$ nilai t tabel 2.015 maka H4 ditolak, Ho diterima. Artinya *return on asset* (roe) (x4) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

5. Hasil uji t membuktikan bahwa nilai signifikansi *Return On Equity* (ROE) (x5) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.09 <$ 0.05 dan nilai t hitung $2.751 >$ nilai t tabel 2.015 maka H5 diterima, Ho ditolak. Artinya *return on equity* (roe) (x5) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

C. Analisis dan Intrepetasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji t, menunjukkan bahwa nilai signifikansi kepemilikan institusional (X1) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.021 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.387 >$ nilai t tabel 2.015 maka H1 diterima, artinya variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga pemerintah, institusi keuangan dan badan hukum, yang berperan meminimalkan masalah keagenan. Keberadaan institusional dapat dipandang sebagai mekanisme pengawasan yang lebih optimal bagi pengambilan keputusan manajer, karena ekuitas merupakan sumber kekuatan yang dapat digunakan untuk memotivasi kinerja manajemen, begitu pula sebaliknya. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional maka tingkat pengawasan yang dilakukan aktivitas suatu perusahaan akan semakin kuat dan menjadi efektif dikarenakan manajer mampu mengendalikan segala oportunitas yang terjadi dalam perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti Muntahanah & Cahyo, 2022) dan (Nuryono et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2019) dan (Hidayat et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan

variabel Kepemilikan Instiusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji t, menunjukkan bahwa nilai signifikansi kepemilikan manajerial (X2) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.070 > 0.05$ dan nilai t hitung $-1.855 < \text{nilai t tabel } 2.015$ maka H2 ditolak, artinya variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi yang secara aktif ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah keagenan antara pemegang saham dan manajer untuk menyeimbangi kepentingan kedua belah pihak. Kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan, maka semakin besar kemungkinan manajer memiliki akses ke informasi tersebut akan secara aktif memanipulasi jika mereka yakin hal ini merugikan kepentingan mereka. Hal ini dapat menimbulkan konflik keagenan yang dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial belum dapat dipandang sebagai mekanisme yang tepat untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyo & Hermanto, 2019) dan (Winningsih & Rejeki, 2022) yang menyatakan bahwa

Good Corporate Governance yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sanusi et al., 2022) dan (Yusep et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji t, menunjukkan bahwa nilai signifikansi komite audit (X3) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $-4.465 < \text{nilai t tabel } 2.015$ maka H3 ditolak, artinya variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Komite audit adalah badan yang dipilih oleh dewan pengawasan untuk bertugas membantu auditor dalam menjaga *independensi* manajemen. Tujuan pembentukan komite audit untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, komite audit memastikan bahwa direksi membuat keputusan berdasarkan prinsip bisnis dan informasi keuangan serta memantau proses pelaporan keuangan. Komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena kurang maksimalnya komite audit dalam menjalankan tugasnya membuat kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan kurang maksimal sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika semakin banyak anggota komite audit, kualitas dari laporan keuangan akan

menurun hal ini kemungkinan disebabkan karena ketika jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan semakin banyak, pengawasan dan pengendalian yang dilakukan anggota komite audit harus semakin mempertimbangkan banyak pandangan yang berasal dari berbagai sudut pandang anggota dengan variasi background pendidikan yang berbeda sehingga tingkat kualitas laporan keuangan akan menurun yang akan menurunkan juga nilai perusahaan. Keberadaan komite audit tidak memberikan jaminan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik, sehingga pasar menganggap keberadaan komite audit tidak menjadi faktor pertimbangan dalam mengapresiasi nilai perusahaan. Komite audit bukan merupakan salah satu penentu peningkatan efektivitas fungsi komite audit, terutama yang berkaitan dengan beturan kepentingan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2021) dan (Siti Muntahanah & Cahyo, 2022) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance yang diproksikan dengan variabel Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yusep et al., 2021) dan (Susbiyani et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan variabel *Return On Asset (ROA)* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji t, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *return on asset* (roa) (X4) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.331 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0.984 < 2.015$ maka H4 ditolak, artinya variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* (roa) (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan aset perusahaan, dimana aset yang meningkat akan membantu meningkatkan operasional perusahaan sehingga pendapatan juga semakin tinggi akan tetapi peningkatan aset yang terus menerus dan bertambah banyak akan menyebabkan terjadinya aset menganggur sedangkan keuntungan tidak bertambah sehingga nilai perusahaan menurun dan menimbulkan biaya pemeliharaan aset yang membesar. Para investor akan memandang pengelolaan ROA perusahaan tidak menjadi penentu utama dalam berinvestasi di perusahaan. Jika nilai ROA meningkat, nilai perusahaan tidak ikut meningkat yang membuktikan bahwa keuntungan yang diperoleh mungkin tidak sebanding dengan aset yang digunakan, sehingga membuat investor merasa bahwa perusahaan berjalan tidak efektif, karena keuntungan yang dihasilkan tidak sebanding. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022) dan (Arum et al., 2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan variabel *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahim, 2020) dan (Wahasusmiah, 2018) yang menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan

yang diproksikan dengan variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan variabel *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasing hitungan SPSS uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi *return on equity* (roe) (X5) terhadap pengaruh nilai perusahaan (Y) adalah $0.09 < 0.05$ dan nilai t hitung $0.859 < \text{nilai t tabel } 2.015$ maka H_5 diterima, artinya variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on equity* (roe) (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) . *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya sendiri untuk memberikan pengembalian ekuitas. Dengan *Return On Equity* yang tinggi, maka mencerminkan perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, maka dengan begitu dapat menarik calon investor. Semakin baik kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang optimal dari modal yang ditanamkan maka akan semakin menguntungkan dan nilai perusahaan akan meningkat. *Return On Equity* dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, karena dari perhitungan ini semakin tinggi nilai ROE maka perusahaan dapat mendatangkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga menarik minat investor dan ikut menanamkan sahamnya dalam memberikan keuntungan yang tinggi kepada pemegang saham perusahaan. Semakin besar ROE maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang direalisasikan oleh perusahaan, sehingga

meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyo & Hermanto, 2019) dan (Hidayat et al., 2021) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertengangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kolamban et al., 2020) dan (Manoppo & Arie, 2016) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
2. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
3. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
4. Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
5. Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan

Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya melibatkan sub sektor makanan dan minuman yang tidak dapat menjelaskan respon pasar modal secara keseluruhan, penelitian selanjutnya diharapkan akan memperluas sampel penelitian dengan sektor lain dan menambah tahun penelitian untuk memperluas pengujian penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti menambah variabel penelitian seperti dewan komisaris, dewan direksi, struktur modal, dan pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200.
- Ariwibowo, P., Seto, A. A., Apriyanti, Andrianingsih, V., Kusumastuti, R., Yohana, Drmawati, Sohilauw, M. I., Musnaini, Melinda, Lestari, B. A. H., Ristiyana, R., Yudilestari, E. P., & Dynasari. (2022). *Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan Implementasi Strategi dalam Keputusan Pendanaan dan Pengendalian Keuangan. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Arrazi, M. F., Kusmana, A., & Yul Tito Permadhy. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1–12.
- Arum, F. L., Abdul Rahman Mus, & Nur Alam Umar. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Metal dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Journal of Management Science (JMAS)*, 1(3), 26–36.
- Aslichah, Rahayu, B., & P, S. A. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Financial Di Bursa Efek Indonesia (BEI) The Effect of Financial Performance on Company Value Financial Sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Sektor Financial di Bursa Efek Bursa Efek Ind. 09(November)*, 367–373.
- Cholifah, S., & Kaharti, E. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan , Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019. JIMMBA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 888–900.
- Chriz Anggun Girsang, Siregar, L., & Sudjiman. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3(1), 285–295.
- Dewi, N. L. P. A. S., Purnama Trimurti, C., & Suryantari, E. P. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di Indeks LQ45 pada periode 2016-2021. Jurnal Ekonomika, Bisnis Dan Humaniora (JAKADARA)*, 1(2), 1–12.
- Fajri, A., & Munandar, A. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan infrastruktur telekomunikasi 2017-2021. Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 15–28.
- Hatena, S. E., Supangat, S., Taringan, J., & Ferry Jie. (2019). *Does internal corporate governance mechanism control rm risk ? Evidence from Indonesia ' s*

three high-risk sectors.

- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1), 1–18.
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). *ANALISIS PENGARUH LEVERAGE , PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI ANALYSIS OF THE EFFECT OF LEVERAGE , PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN THE BANKING INDUSTRY REGISTERED* . 8(3), 174–183.
- Lastanti, H. S., & Nabil Salim. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832, 27–40.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). *The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable*. 3(1), 41–60.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. 4(2), 485–497.
- Marfuah, & Nindya, K. R. (2017). *Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Dalam memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XX Jember*, 1–22.
- Mukhita, N. E. S., Nugroho, T. R., & Ainiyah, N. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Govenance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)*. *PRIVE (Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–26.
- Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. Edunomika*, 3(1), 199–212.
- Priharta, A., Buana, Y., Diana, D., & Sintarini, F. (2022). *Corporate Governance dan Kinerja Keuangan : Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 16.
- Putra, I. G. C. M., Manuari, I. A. R., & Ni Kadek Dewi Puspayanti. (2022). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 105–118.

- Rahim, E. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2017*. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 197.
- Ramadhan, M., & Takarini, N. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 461–469.
- Ramadhani, A. P., & Sulistyowati, E. (2021). *Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 20, 1–20.
- Saadah, L., Aninditha, C., & Soedarman, M. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(2), 151–158.
- Sanusi, I. K., Leviany, T., & Wuri Handayani. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *SIKAP (Sistem Informasi Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 6(2), 238–254.
- Siringoringo, S., & Rinaldo, J. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2015-2018)*. *JEMSI (Jurnal Eknomi Dan Manajemen Informasi)*, 1(September), 135–146.
- Siti Muntahanah, & Cahyo, H. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 820–829.
- Soemarso S.R. (2019). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*.
- Sulistyo, R., & Hermanto, S. B. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8.
- Susbiyani, A., Agustin, A. D., & Maharani, A. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 109–119.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. 6(3), 1248–1277.
- Wahasusmiah, R. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan*. *Mbia*, 17(2), 1–10.
- Wibowo, A. S., & Yuniningsih. (2022). *Pengaruh Insider Ownership Dan Leverage*

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 7(1), 10–20.

Winningsih, P., & Rejeki, D. (2022). *Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Determinasi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020). Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana, 9(1), 520.*

Yusep, A., Masitoh, E., & Astungkara, A. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. 18(3), 594–602.*





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
TABULASI DATA

1. Pengungkapan Kepemilikan Institusional (X1)

KODE	TAHUN	JUMLAH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
SKLT	2018	180,728,750,000	690,740,500,000	26.16
	2019	180,728,750,000	690,740,500,000	26.16
	2020	180,728,750,000	690,740,500,000	26.16
	2021	180,728,750,000	690,740,500,000	26.16
	2022	180,728,750,000	690,740,500,000	26.16
GOOD	2018	1,890,469,709,000	7,379,580,291,000	25.62
	2019	2,899,148,390,000	7,379,580,291,000	39.29
	2020	2,899,148,390,000	7,379,580,291,000	39.29
	2021	13,686,173,539,000	36,897,901,445,000	64.95
	2022	72,355,519,041,000	36,897,901,445,000	64.95
HOKI	2018	1,571,428,570,000	2,374,834,620,000	66.17
	2019	1,571,428,570,000	2,378,405,500,000	66.07
	2020	1,571,428,570,000	2,419,438,170,000	64.95
	2021	6,285,714,280,000	9,677,752,680,000	64.95
	2022	6,285,714,280,000	9,677,752,680,000	64.95
INDF	2018	4,396,103,450,000	8,780,426,500,000	50.07
	2019	4,396,103,450,000	8,780,426,500,000	50.07
	2020	4,396,103,450,000	8,780,426,500,000	50.07
	2021	4,396,103,450,000	8,780,426,500,000	50.07
	2022	4,396,103,450,000	8,780,426,500,000	50.07
SKBM	2018	275,788,161,000	1,726,003,217,000	15.98
	2019	275,788,161,000	1,726,003,217,000	15.98
	2020	275,788,161,000	1,726,003,217,000	15.98
	2021	275,788,161,000	1,726,003,217,000	15.98
	2022	275,788,161,000	1,726,003,217,000	15.98
STTP	2018	743,600,500,000	1,310,000,000,000	56.76
	2019	743,600,500,000	1,310,000,000,000	56.76
	2020	743,600,500,000	1,310,000,000,000	56.76
	2021	743,600,500,000	1,310,000,000,000	56.76
	2022	743,600,500,000	1,310,000,000,000	56.76
MYOR	2018	13,207,471,425,000	22,358,699,725,000	59.07
	2019	13,207,471,425,000	22,358,669,725,000	59.07
	2020	13,207,471,425,000	22,358,699,725,000	59.07
	2021	13,207,471,425,000	22,358,669,725,000	59.07

	2022	13,207,471,425	22,358,699,725,000	59.07
PSDN	2018	926,254,545,000	1,440,000,000,000	64.32
	2019	926,254,545,000	1,440,000,000,000	64.32
	2020	953,599,045,000	1,440,000,000,000	64.22
	2021	949,641,445,000	1,440,000,000,000	65.95
	2022	926,254,545,000	1,440,000,000,000	64.32
TBLA	2018	2,952,176,492,000	5,342,098,939,000	55.26
	2019	2,952,176,492,000	5,342,098,939,000	55.26
	2020	2,952,176,492,000	5,342,098,939,000	55.26
	2021	2,952,176,492,000	5,342,098,939,000	55.26
	2022	3,103,376,492,000	5,342,098,939,000	58.09
ULTJ	2018	4,193,338,260,000	11,553,528,000,000	36.29
	2019	4,203,338,260,000	11,553,528,000,000	36.68
	2020	2,472,304,260,000	11,553,528,000,000	21.40
	2021	2,472,304,260,000	11,553,528,000,000	21.40
	2022	2,472,304,260,000	11,553,528,000,000	21.40

2. Pengungkapan Kepemilikan Manajerial (X2)

KODE	TAHUN	JUMLAH KEPEMILIKAN MANAJERIAL	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	KEPEMILIKAN MANAJERIAL
SKLT	2018	5,687,044,000	690,740,500,000	0.82
	2019	5,687,044,000	690,740,500,000	0.82
	2020	5,687,044,000	690,740,500,000	0.82
	2021	5,817,044,000	690,740,500,000	0.84
	2022	3,588,266,000	690,740,500,000	0.52
GOOD	2018	757,938,001,000	7,379,580,291,000	10.27
	2019	656,638,641,000	7,379,580,291,000	8.99
	2020	752,102,701,000	7,379,580,291,000	10.19
	2021	3,745,861,058,000	36,897,901,445,000	10.15
	2022	3,380,727,450,000	36,897,901,445,000	9.16
HOKI	2018	35,717,472,000	2,374,834,620,000	1.50
	2019	20,118,900,286	2,378,405,500,000	0.84
	2020	1,380,020,000	2,419,438,170,000	1.48
	2021	1,380,020,000	9,677,752,680,000	1.50
	2022	1,380,020,000	9,677,752,680,000	1.03
INDF	2018	1,461,020,000	8,780,426,500,000	0.02
	2019	1,380,020,000	8,780,426,500,000	0.01
	2020	1,380,020,000	8,780,426,500,000	0.01
	2021	1,380,020,000	8,780,426,500,000	0.01
	2022	1,380,020,000	8,780,426,500,000	0.01
SKBM	2018	38,304,991,000	1,726,003,217,000	2.22
	2019	38,304,991,000	1,726,003,217,000	2.22

	2020	38,304,991,000	1,726,003,217,000	2.22
	2021	38,304,991,000	1,726,003,217,000	2.22
	2022	39,624,185,000	1,726,003,217,000	2.22
STTP	2018	42,744,400,000	1,310,000,000,000	3.26
	2019	42,744,400,000	1,310,000,000,000	3.26
	2020	42,744,400,000	1,310,000,000,000	3.26
	2021	42,744,400,000	1,310,000,000,000	3.26
	2022	41,750,800,000	1,310,000,000,000	3.26
MYOR	2018	5,638,834,400,000	22,358,699,725,000	25.22
	2019	5,638,834,400,000	22,358,699,725,000	25.22
	2020	5,638,834,400,000	22,358,699,725,000	25.22
	2021	5,643,777,700,000	22,358,699,725,000	25.22
	2022	5,643,777,700,000	22,358,699,725,000	25.22
PSDN	2018	65,984,333,000	1,440,000,000,000	4.58
	2019	65,984,333,000	1,440,000,000,000	4.58
	2020	65,984,333,000	1,440,000,000,000	4.58
	2021	65,984,333,000	1,440,000,000,000	4.58
	2022	65,984,333,000	1,440,000,000,000	4.58
TBLA	2018	4,676,000,000	5,342,098,939,000	0.09
	2019	4,676,000,000	5,342,098,939,000	0.09
	2020	4,676,000,000	5,342,098,939,000	0.09
	2021	4,676,000,000	5,342,098,939,000	0.09
	2022	4,676,000,000	5,342,098,939,000	0.09
ULTJ	2018	3,986,948,900,000	11,553,528,000,000	34.51
	2019	4,160,913,460,000	11,553,528,000,000	36.01
	2020	5,565,634,360,000	11,553,528,000,000	48.17
	2021	2,957,152,420,000	11,553,528,000,000	25.59
	2022	5,632,831,620,000	11,553,528,000,000	48.75

3. Pengungkapan Komite Audit (X3)

KODE	TAHUN	JUMLAH KOMITE AUDIT	KOMITE AUDIT
SKLT	2018	2	2
	2019	2	2
	2020	2	2
	2021	2	2
	2022	2	2
GOOD	2018	3	3
	2019	3	3
	2020	3	3
	2021	3	3
	2022	3	3
	2018	3	3
	2019	3	3

HOKI	2020	3	3
	2021	3	3
	2022	3	3
INDF	2018	3	3
	2019	3	3
	2020	3	3
	2021	3	3
	2022	3	3
SKBM	2018	3	3
	2019	3	3
	2020	3	3
	2021	3	3
	2022	3	3
STTP	2018	3	3
	2019	3	3
	2020	3	3
	2021	3	3
	2022	3	3
MYOR	2018	3	3
	2019	3	3
	2020	3	3
	2021	3	3
	2022	3	3
PSDN	2018	2	2
	2019	2	2
	2020	2	2
	2021	2	2
	2022	2	2
TBLA	2018	2	2
	2019	2	2
	2020	2	2
	2021	2	2
	2022	2	2
ULTJ	2018	2	2
	2019	2	2
	2020	2	2
	2021	2	2
	2022	2	2

4. Pengungkapan Return On Asset (ROA) (X4)

KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
SKLT	2018	32,109,766,373,000	747,293,725,435,000	4.30
	2019	44,988,552,441,000	790,845,543,826,000	5.69
	2020	42,521,342,247,000	773,863,042,440,000	5.49
	2021	84,524,160,228,000	889,125,250,792,000	9.51
	2022	75,154,155,539,000	1,033,289,474,829,000	7.27
GOOD	2018	425,481,597,110,000	4,212,408,305,683,000	10.10
	2019	435,766,359,480,000	5,063,067,672,414,000	8.61
	2020	245,103,761,907,000	6,570,969,641,033,000	3.73
	2021	492,637,672,186,000	6,766,602,280,143,000	7.28
	2022	245,103,761,186,000	7,327,371,934,290,000	3.35
HOKI	2018	90,195,136,265,000	758,846,556,031,000	11.89
	2019	103,723,133,972,000	848,676,035,300,000	12.22
	2020	38,038,419,405,000	906,924,214,166,000	4.19
	2021	12,533,087,704,000	989,119,315,334,000	1.27
	2022	90,572,477,000,000	811,603,660,216,000	0.01
INDF	2018	4,961,851,000,000	96,537,796,000,000	5.14
	2019	5,902,729,000,000	96,198,559,000,000	6.14
	2020	8,752,066,000,000	163,136,516,000,000	5.36
	2021	11,203,585,000,000	179,356,193,000,000	6.25
	2022	9,192,569,000,000	180,433,300,000,000	5.09
SKBM	2018	15,954,632,472,000	1,771,365,972,009,000	0.90
	2019	957,169,058,000	1,820,383,352,811,000	0.05
	2020	5,415,741,808,000	1,768,660,546,754,000	0.31
	2021	29,707,421,605,000	1,970,428,120,056,000	1.51
	2022	86,635,603,936,000	2,042,199,577,083,000	4.24
STTP	2018	255,088,886,019,000	2,631,189,810,030,000	9.69
	2019	482,590,522,840,000	2,881,563,083,954,000	16.75
	2020	628,628,879,549,000	3,448,995,059,882,000	18.23
	2021	617,573,776,863,000	3,919,243,683,748,000	15.78
	2022	624,524,005,786,000	4,590,737,849,889,000	13.60
MYOR	2018	1,760,434,280,304,000	17,591,706,426,634,000	10.01
	2019	2,051,404,206,764,000	19,037,918,806,473,000	10.78
	2020	2,098,168,514,645,000	19,777,500,514,550,000	10.61
	2021	1,211,052,647,953,000	19,917,653,265,528,000	6.08
	2022	1,970,064,538,149,000	22,276,160,695,411,000	8.84
PSDN	2018	-46,599,426,588,000	697,657,400,651,000	-6.68
	2019	-25,762,573,884,000	763,492,320,252,000	-3.37
	2020	-52,304,824,027,000	765,375,539,783,000	-6.83
	2021	-81,182,064,990,000	708,894,784,885,000	-11.45
	2022	-25,834,965,122,000	705,620,167,464,000	-3.66
	2018	764,380,000,000	16,339,916,000,000	4.68
	2019	661,034,000,000	17,363,003,000,000	3.81

TBLA	2020	680,730,000,000	19,431,293,000,000	3.50
	2021	791,916,000,000	21,084,017,000,000	3.76
	2022	801,440,000,000	23,673,644,000,000	3.39
ULTJ	2018	701,607,000,000	5,555,871,000,000	12.63
	2019	1,035,865,000,000	6,608,422,000,000	15.67
	2020	1,109,666,000,000	8,754,116,000,000	12.63
	2021	1,276,793,000,000	7,406,856,000,000	17.24
	2022	965,486,000,000	7,376,375,000,000	13.09

5. Pengungkapan Return On Equity (ROE) (X5)

KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL EQUITY	ROE
SKLT	2018	32,109,766,373,000	339,236,725,435,00	9.47
	2019	44,988,552,441,000	380,381,947,966,000	11.83
	2020	42,521,343,247,000	406,954,570,727,000	10.45
	2021	84,524,160,228,000	541,837,229,228,000	15.60
	2022	75,154,155,539,000	590,753,527,421,000	12.72
GOOD	2018	425,481,597,110,000	2,489,408,476,680,000	17.09
	2019	435,766,359,480,000	2,765,520,764,915,000	15.76
	2020	245,103,761,907,000	2,894,436,789,153,000	8.47
	2021	492,637,672,186,00	3,030,658,030,412,000	16.26
	2022	245,103,761,907,000	3,351,444,502,184,000	7.31
HOKI	2018	90,195,136,265,000	563,167,578,239,000	16.02
	2019	103,723,133,972,000	641,567,444,819,000	16.17
	2020	38,038,419,405,000	662,560,916,609,000	5.74
	2021	12,533,087,704,000	668,660,599,446,000	1.87
	2022	90,572,477,000,000	668,859,547,083,000	0.01
INDF	2018	4,961,851,000,000	49,916,800,000,000	9.94
	2019	5,902,729,000,000	54,202,488,000,000	10.89
	2020	8,752,066,000,000	79,138,044,000,000	11.06
	2021	11,203,585,000,000	86,632,111,000,000	12.93
	2022	9,192,569,000,000	93,623,038,000,000	9.82
SKBM	2018	15,954,632,472,000	1,771,365,972,009,000	0.90
	2019	957,169,058,000	1,035,820,381,000,000	0.09
	2020	5,415,741,808,000	961,820,381,000,000	0.56
	2021	29,707,421,605,000	992,485,493,010,000	2.99
	2022	86,635,603,936,000	1,073,965,710,489,000	8.07
STTP	2018	255,088,886,019,000	1,646,386,946,952,000	15.49
	2019	482,590,522,840,000	2,148,007,007,980,000	22.47
	2020	628,628,879,549,000	2,673,298,199,144,000	23.52
	2021	617,573,776,863,000	3,300,848,622,529,000	18.71
	2022	624,524,005,786,000	3,928,398,773,915,000	15.90
	2018	1,760,434,280,304,000	8,542,554,481,694,000	17.76
	2019	2,051,404,206,764,000	9,911,940,195,318,000	20.70

MYOR	2020	2,098,168,514,645,000	11,271,468,049,958,000	18.61
	2021	1,211,052,647,953,000	11,360,031,396,135,000	10.66
	2022	1,970,064,538,149,000	12,834,694,090,515,000	15.35
PSDN	2018	-46,599,426,588,000	242,897,129,653,000	-19.18
	2019	-25,762,573,884,000	175,963,488,806,00	-14.64
	2020	-52,304,824,027,000	120,151,540,897,00	-43.53
	2021	-81,182,064,990,000	48,717,502,312,000	-166.64
	2022	-25,834,965,122,000	39,120,716,694,000	-66.04
TBLA	2018	764,380,000,000	4,783,616,000,000	15.98
	2019	661,034,000,000	5,362,924,000,000	12.33
	2020	680,730,000,000	5,888,856,000,000	11.56
	2021	791,916,000,000	6,492,354,000,000	12.20
	2022	801,440,000,000	6,832,234,000,000	11.73
ULTJ	2018	701,607,000,000	4,774,956,000,000	14.69
	2019	1,035,865,000,000	5,655,139,000,000	18.32
	2020	1,109,666,000,000	4,781,737,000,000	23.21
	2021	1,276,793,000,000	5,138,126,000,000	24.85
	2022	965,486,000,000	5,822,679,000,000	16.58

6. Pengungkapan Nilai Perusahaan (Y)

KODE	TAHUN	HARGA PER LEMBAR SAHAM	NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM	PBV
CAMP	2018	1.500	491,890795	3.05
	2019	1.610	551,5237931	2.92
	2020	1.565	589,9953348	2.65
	2021	2.420	785,2677238	3.08
	2022	1.950	849,4092058	2.29
GOOD	2018	1.875	316,3215123	5.93
	2019	1.510	352,6076358	4.28
	2020	1.270	348,2458403	3.65
	2021	525	71,24104663	7.37
	2022	525	77,20644455	6.8
HOKI	2018	730	237,1393917	3.08
	2019	940	269,7460766	3.48
	2020	756	273,7885533	2.76
	2021	232	69,10543729	3.36
	2022	232	69,29984905	3.35
INDF	2018	7,450	3,828319729	1.97
	2019	7,925	4,302518562	1.84
	2020	6,850	4,825995411	1.42
	2021	6,325	5,496854509	1.15
	2022	6,725	6,132257471	1.10
	2018	695	514,3689177	1.35

SKBM	2019	410	516,7556868	0.79
	2020	324	519,4136449	0.62
	2021	360	536,8744882	0.67
	2022	378	557,4497252	0.68
STTP	2018	3.750	1244,70641	3.01
	2019	4.500	1616,057406	2.78
	2020	9.500	201,6873041	47.10
	2021	7.550	2495,891639	3.02
	2022	7.650	2974,863828	2.57
MYOR	2018	2,62	373,127588	0.01
	2019	2.050	432,1747775	4.74
	2020	2.710	492,4736251	5.50
	2021	2.040	50,03453529	40.77
	2022	2.500	574,0358003	4.35
PSDN	2018	192	113,2533933	1.69
	2019	153	78,93432461	1.94
	2020	130	33,91966948	3.83
	2021	153	17,1689532	8.91
	2022	83	43,54114457	1.91
TBLA	2018	865	0,891722908	970.03
	2019	995	1,002099748	99.91
	2020	935	1,100325372	849.75
	2021	795	1,213816531	654.96
	2022	695	1,276689009	544.38
ULTJ	2018	1,350	0,403363544	3.35
	2019	1,680	0,480237638	3.50
	2020	1,60	0,405582087	3.94
	2021	1,570	0,436851497	3.59
	2022	1,475	0,496708451	2.97

LAMPIRAN 2
HASIL DATA INPUT SPSS

X1	X2	X3	X4	X5	Y	RES_1	RES_2
26,16	0,82	2,00	4,3	9,47	2,05	-238,14414	238,14
25,62	10,27	3,00	10,1	17,09	5,93	113,2423	113,24
66,17	1,5	3,00	11,89	16,02	3,08	-86,02348	86,02
50,07	0,02	3,00	5,14	9,94	1,97	-50,47315	50,47
15,98	2,22	3,00	0,9	0,9	1,35	109,74607	109,75
56,76	3,26	3,00	9,69	15,49	3,01	-51,54227	51,54
59,07	25,22	3,00	10,01	17,76	0,01	37,84474	37,84
64,32	4,58	2,00	-6,68	-19,18	1,69	-340,5338	340,53
55,26	0,09	2,00	4,68	15,98	970,03	579,8575	579,86
36,29	34,51	2,00	12,63	14,69	3,35	-73,3456	73,35
26,16	0,82	2,00	5,69	11,83	2,92	-237,01556	237,02
39,29	8,99	3,00	8,61	15,76	4,28	42,61303	42,61
66,07	0,84	3,00	12,22	16,17	3,48	-86,72381	86,72
50,07	0,01	3,00	6,14	10,89	1,84	-47,36847	47,37
15,98	2,22	3,00	0,05	0,09	0,79	106,40469	106,4
56,76	3,26	3,00	16,75	22,47	2,78	-29,71552	29,72
59,07	25,22	3,00	10,78	20,7	4,74	35,95375	35,95
64,32	4,58	2,00	-3,37	-14,64	1,94	-335,19411	335,19
55,26	0,09	2,00	3,81	12,33	992,91	611,57805	611,58
36,38	36,01	2,00	15,67	18,32	3,5	-59,20556	59,21
26,16	0,82	2,00	5,49	10,45	2,65	-233,01218	233,01
39,29	10,19	3,00	3,73	8,47	3,65	42,91678	42,92
64,95	1,48	3,00	4,19	5,74	2,76	-94,32866	94,33
50,07	0,01	3,00	5,36	11,06	1,42	-54,12464	54,12
15,98	2,22	3,00	0,31	0,56	0,62	106,16473	106,16
56,76	3,26	3,00	18,23	23,52	47,1	20,94032	20,94
59,07	25,22	3,00	10,61	18,61	5,5	44,14532	44,15
64,22	4,58	2,00	-6,83	-43,53	3,83	-238,17335	238,17
55,26	0,09	2,00	3,5	11,56	849,75	469,36992	469,37
21,4	48,17	2,00	12,63	23,21	3,94	22,34449	22,34
26,16	0,84	2,00	9,51	15,6	3,08	-224,79392	224,79
64,95	10,15	3,00	7,28	16,26	7,37	-67,8896	67,89
64,95	1,5	3,00	1,27	1,87	3,36	-98,67885	98,68

50,07	0,01	3,00	6,25	12,93	1,15	-55,71611	55,72
15,98	2,22	3,00	1,51	2,99	0,67	104,81143	104,81
56,76	3,26	3,00	15,78	18,71	3,02	-20,90126	20,9
59,07	25,22	3,00	6,08	10,66	40,77	79,64473	79,64
65,95	4,58	2,00	-11,45	-166,64	8,91	236,34241	236,34
55,26	0,09	2,00	3,76	12,2	654,96	273,80563	273,81
21,4	25,59	2,00	17,24	24,85	3,59	-63,77234	63,77
26,16	0,52	2,00	7,27	12,72	2,29	-231,41627	231,42
64,95	9,16	3,00	3,35	7,31	6,8	-64,67676	64,68
64,95	1,03	3,00	0,01	0,01	3,35	-102,41696	102,42
50,07	0,01	3,00	5,09	9,82	1,1	-51,25671	51,26
15,98	2,22	3,00	4,24	8,07	0,68	103,48608	103,49
56,76	3,26	3,00	13,6	15,9	2,57	-25,44951	25,45
59,07	25,22	3,00	8,84	15,35	4,35	39,37178	39,37
64,32	4,58	2,00	-3,66	-66,04	1,91	-124,36404	124,36
58,09	0,09	2,00	3,39	11,73	544,38	150,62495	150,62
21,4	48,75	2,00	13,09	16,58	2,97	55,04791	55,05



LAMPIRAN 3
PENGUJIAN MODEL

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	50	15.98	66.17	46.8104	17.66813
Kepemilikan Manajerial	50	0.01	48.75	8.5774	12.78734
Komite Audit	50	2.00	3.00	2.6000	0.49487
<i>Return On Asset (ROA)</i>	50	-11.45	18.23	6.1736	6.39066
<i>Return On Equity (ROE)</i>	50	-166.64	24.85	5.2522	29.37632
Nilai Perusahaan	50	0.00	992.91	84.5160	248.31999
Valid N (listwise)	50				

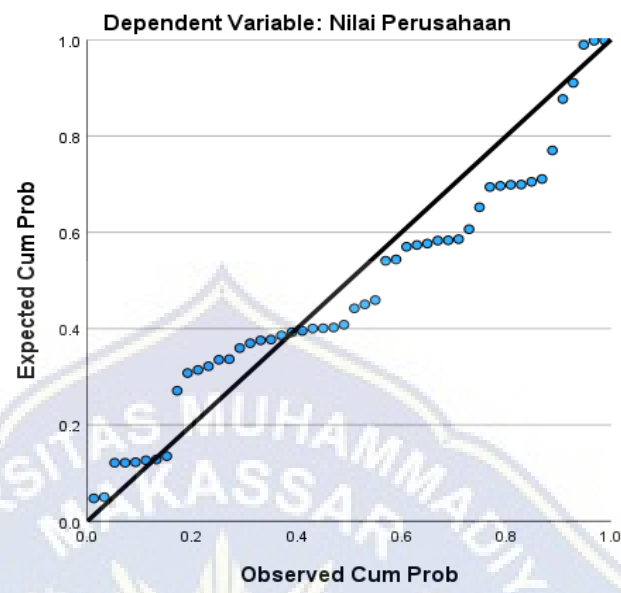
2. Hasil Uji Normalitas Dengan One Sampel K-S Test

X1	X2	X3	X4	X5	Y	RES_1
26,16	0,82	2,00	4,3	9,47	2,05	-238,14414
25,62	10,27	3,00	10,1	17,09	5,93	113,2423
66,17	1,5	3,00	11,89	16,02	3,08	-86,02348
50,07	0,02	3,00	5,14	9,94	1,97	-50,47315
15,98	2,22	3,00	0,9	0,9	1,35	109,74607
56,76	3,26	3,00	9,69	15,49	3,01	-51,54227
59,07	25,22	3,00	10,01	17,76	0,01	37,84474
64,32	4,58	2,00	-6,68	-19,18	1,69	-340,5338
55,26	0,09	2,00	4,68	15,98	970,03	579,8575
36,29	34,51	2,00	12,63	14,69	3,35	-73,3456
26,16	0,82	2,00	5,69	11,83	2,92	-237,01556
39,29	8,99	3,00	8,61	15,76	4,28	42,61303
66,07	0,84	3,00	12,22	16,17	3,48	-86,72381
50,07	0,01	3,00	6,14	10,89	1,84	-47,36847
15,98	2,22	3,00	0,05	0,09	0,79	106,40469
56,76	3,26	3,00	16,75	22,47	2,78	-29,71552
59,07	25,22	3,00	10,78	20,7	4,74	35,95375
64,32	4,58	2,00	-3,37	-14,64	1,94	-335,19411
55,26	0,09	2,00	3,81	12,33	992,91	611,57805
36,38	36,01	2,00	15,67	18,32	3,5	-59,20556
26,16	0,82	2,00	5,49	10,45	2,65	-233,01218
39,29	10,19	3,00	3,73	8,47	3,65	42,91678
64,95	1,48	3,00	4,19	5,74	2,76	-94,32866
50,07	0,01	3,00	5,36	11,06	1,42	-54,12464
15,98	2,22	3,00	0,31	0,56	0,62	106,16473
56,76	3,26	3,00	18,23	23,52	47,1	20,94032
59,07	25,22	3,00	10,61	18,61	5,5	44,14532
64,22	4,58	2,00	-6,83	-43,53	3,83	-238,17335
55,26	0,09	2,00	3,5	11,56	849,75	469,36992
21,4	48,17	2,00	12,63	23,21	3,94	22,34449
26,16	0,84	2,00	9,51	15,6	3,08	-224,79392
64,95	10,15	3,00	7,28	16,26	7,37	-67,8896
64,95	1,5	3,00	1,27	1,87	3,36	-98,67885
50,07	0,01	3,00	6,25	12,93	1,15	-55,71611
15,98	2,22	3,00	1,51	2,99	0,67	104,81143

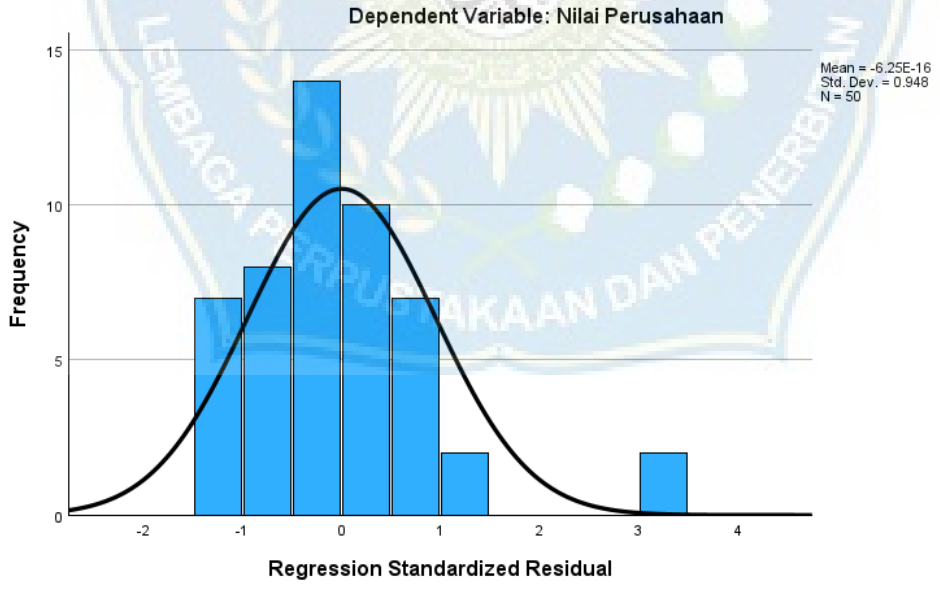
56,76	3,26	3,00	15,78	18,71	3,02	-20,90126
59,07	25,22	3,00	6,08	10,66	40,77	79,64473
65,95	4,58	2,00	-11,45	-166,64	8,91	236,34241
55,26	0,09	2,00	3,76	12,2	654,96	273,80563
21,4	25,59	2,00	17,24	24,85	3,59	-63,77234
26,16	0,52	2,00	7,27	12,72	2,29	-231,41627
64,95	9,16	3,00	3,35	7,31	6,8	-64,67676
64,95	1,03	3,00	0,01	0,01	3,35	-102,41696
50,07	0,01	3,00	5,09	9,82	1,1	-51,25671
15,98	2,22	3,00	4,24	8,07	0,68	103,48608
56,76	3,26	3,00	13,6	15,9	2,57	-25,44951
59,07	25,22	3,00	8,84	15,35	4,35	39,37178
64,32	4,58	2,00	-3,66	-66,04	1,91	-124,36404
58,09	0,09	2,00	3,39	11,73	544,38	150,62495
21,4	48,75	2,00	13,09	16,58	2,97	55,04791



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



3. Hasil Uji Multikoloniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	702.203	176.747		3.973	0.001		
	Kepemilikan Institusional	4.197	1.758	0.299	2.387	0.021	0.879	1.138
	Kepemilikan Manajerial	-4.972	2.680	-0.256	-1.855	0.070	0.722	1.384
	Komite Audit	-287.951	64.491	-0.574	-4.465	0.001	0.833	1.201
	Return On Asset (ROA)	-7.220	7.338	-0.186	-0.984	0.331	0.386	2.592
	Return On Equity (ROE)	4.143	1.506	0.490	2.751	0.009	0.433	2.307
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser Nilai Sig

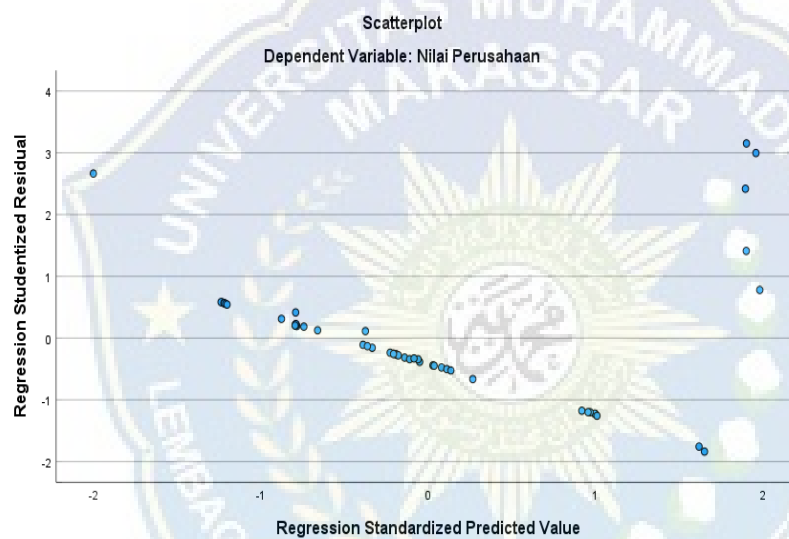
X1	X2	X3	X4	X5	Y	RES_1	RES_2
26,16	0,82	2,00	4,3	9,47	2,05	-238,14414	238,14
25,62	10,27	3,00	10,1	17,09	5,93	113,2423	113,24
66,17	1,5	3,00	11,89	16,02	3,08	-86,02348	86,02
50,07	0,02	3,00	5,14	9,94	1,97	-50,47315	50,47
15,98	2,22	3,00	0,9	0,9	1,35	109,74607	109,75
56,76	3,26	3,00	9,69	15,49	3,01	-51,54227	51,54
59,07	25,22	3,00	10,01	17,76	0,01	37,84474	37,84
64,32	4,58	2,00	-6,68	-19,18	1,69	-340,5338	340,53
55,26	0,09	2,00	4,68	15,98	970,03	579,8575	579,86
36,29	34,51	2,00	12,63	14,69	3,35	-73,3456	73,35
26,16	0,82	2,00	5,69	11,83	2,92	-237,01556	237,02
39,29	8,99	3,00	8,61	15,76	4,28	42,61303	42,61
66,07	0,84	3,00	12,22	16,17	3,48	-86,72381	86,72
50,07	0,01	3,00	6,14	10,89	1,84	-47,36847	47,37
15,98	2,22	3,00	0,05	0,09	0,79	106,40469	106,4
56,76	3,26	3,00	16,75	22,47	2,78	-29,71552	29,72
59,07	25,22	3,00	10,78	20,7	4,74	35,95375	35,95
64,32	4,58	2,00	-3,37	-14,64	1,94	-335,19411	335,19
55,26	0,09	2,00	3,81	12,33	992,91	611,57805	611,58
36,38	36,01	2,00	15,67	18,32	3,5	-59,20556	59,21
26,16	0,82	2,00	5,49	10,45	2,65	-233,01218	233,01
39,29	10,19	3,00	3,73	8,47	3,65	42,91678	42,92
64,95	1,48	3,00	4,19	5,74	2,76	-94,32866	94,33
50,07	0,01	3,00	5,36	11,06	1,42	-54,12464	54,12
15,98	2,22	3,00	0,31	0,56	0,62	106,16473	106,16
56,76	3,26	3,00	18,23	23,52	47,1	20,94032	20,94
59,07	25,22	3,00	10,61	18,61	5,5	44,14532	44,15
64,22	4,58	2,00	-6,83	-43,53	3,83	-238,17335	238,17
55,26	0,09	2,00	3,5	11,56	849,75	469,36992	469,37
21,4	48,17	2,00	12,63	23,21	3,94	22,34449	22,34
26,16	0,84	2,00	9,51	15,6	3,08	-224,79392	224,79
64,95	10,15	3,00	7,28	16,26	7,37	-67,8896	67,89
64,95	1,5	3,00	1,27	1,87	3,36	-98,67885	98,68
50,07	0,01	3,00	6,25	12,93	1,15	-55,71611	55,72
15,98	2,22	3,00	1,51	2,99	0,67	104,81143	104,81

56,76	3,26	3,00	15,78	18,71	3,02	-20,90126	20,9
59,07	25,22	3,00	6,08	10,66	40,77	79,64473	79,64
65,95	4,58	2,00	-11,45	-166,64	8,91	236,34241	236,34
55,26	0,09	2,00	3,76	12,2	654,96	273,80563	273,81
21,4	25,59	2,00	17,24	24,85	3,59	-63,77234	63,77
26,16	0,52	2,00	7,27	12,72	2,29	-231,41627	231,42
64,95	9,16	3,00	3,35	7,31	6,8	-64,67676	64,68
64,95	1,03	3,00	0,01	0,01	3,35	-102,41696	102,42
50,07	0,01	3,00	5,09	9,82	1,1	-51,25671	51,26
15,98	2,22	3,00	4,24	8,07	0,68	103,48608	103,49
56,76	3,26	3,00	13,6	15,9	2,57	-25,44951	25,45
59,07	25,22	3,00	8,84	15,35	4,35	39,37178	39,37
64,32	4,58	2,00	-3,66	-66,04	1,91	-124,36404	124,36
58,09	0,09	2,00	3,39	11,73	544,38	150,62495	150,62
21,4	48,75	2,00	13,09	16,58	2,97	55,04791	55,05

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	672.166	70.295		9.562	0.001
	Kepemilikan Institusional	1.166	0.669	0.151	1.668	0.102
	Kepemilikan Manajerial	-3.511	1.066	-0.329	-3.294	0.002
	Komite Audit	-199.363	25.649	-0.723	-7.773	0.001
	Return On	-8.396	2.918	-0.393	-2.877	0.006

Asset (ROA)						
Return On Equity (ROE)	1.708	0.599	0.368	2.852	0.007	
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						



5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.628	.395	.326	203.88729	2.587
a. Predictors : (Constant), ROE (Return On Equity), Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, ROA (Return On Asset), Kepemilikan Institusional					
b. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan					

Tabel Durbin Watson (DW) $\alpha=5\%$

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81

34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	702.203	176.747		3.973	0.001
	Kepemilikan Institusional	4.197	1.758	-0.299	2.387	0.021
	Kepemilikan Manajerial	-4.972	2.680	-0.256	-1.855	0.070
	Komite Audit	-287.951	64.491	-0.574	-4.465	0.001
	<i>Return On Asset (ROA)</i>	-7.220	7.338	-0.186	-0.984	0.331
	<i>Return On Equity (ROE)</i>	4.143	1.506	0.490	2.751	0.009
a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan						

7. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1192396.837	5	238479.367	5.737	0.001
	Residual	1829081.161	44	41570.026		
	Total	3021477.998	49			
a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan						
b. Predictors : (Constant), ROE (<i>Return On Equity</i>), Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, ROA (<i>Return On Asset</i>), Kepemilikan Institusional						

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilitas 0,05

df untuk penyebut (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161	199	216	225	230	234	237	239
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70

15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15

8. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	702.203	176.747		3.973	0.001
Kepemilikan Institusional	4.197	1.758	0.299	2.387	0.021
Kepemilikan Manajerial	-4.972	2.680	-0.256	-1.855	0.070
Komite Audit	-287.951	64.491	-0.574	-4.465	0.001
<i>Return On Asset (ROA)</i>	-7.220	7.338	-0.186	-0.984	0.331
<i>Return On Equity (ROE)</i>	4.143	1.506	0.490	2.751	0.009

Titik Persentase Distribusi t (df = 41-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
----	------	------	------	-------	------	-------	-------

df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260

70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan : Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung sedangkan probabilitas yang telah besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.628	0.395	0.326	203.88729
a. Predictors : (Constant), ROE (<i>Return On Equity</i>), Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, ROA (<i>Return On Asset</i>), Kepemilikan Institusional				



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 616/05/A.2-II/V/44/2023 Makassar, 9 Mei 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat
 Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fina Nurdamayanti

Stambuk : 105731120319

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Andi Jam'an, S.E., M.Si
 NIDN. 651507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Mesra IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 15 Mei 2023 M
 24 Syawal 1444 H

Nomor : 117/GI-U/IV/2023
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 1455/05/C.4-VIII/V/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Fina Nurdamayanti
Stambuk	: 105731120319
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Finja Nurdamayanti

NIM : 105731120319

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nur Inatun Niswani, M.P.
NIM 904 59

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Fina Nurdamayanti - 105731120319

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Binus University International Student Paper	2%
2	repository.maranatha.edu Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
4	nanopdf.com Internet Source	2%
5	jurnal.umt.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches - 2%



SAB II Fina Nurdamayanti - 105731120319

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX

25% LULUS INTERNET SOURCES

5% PUBLICATIONS

10% STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

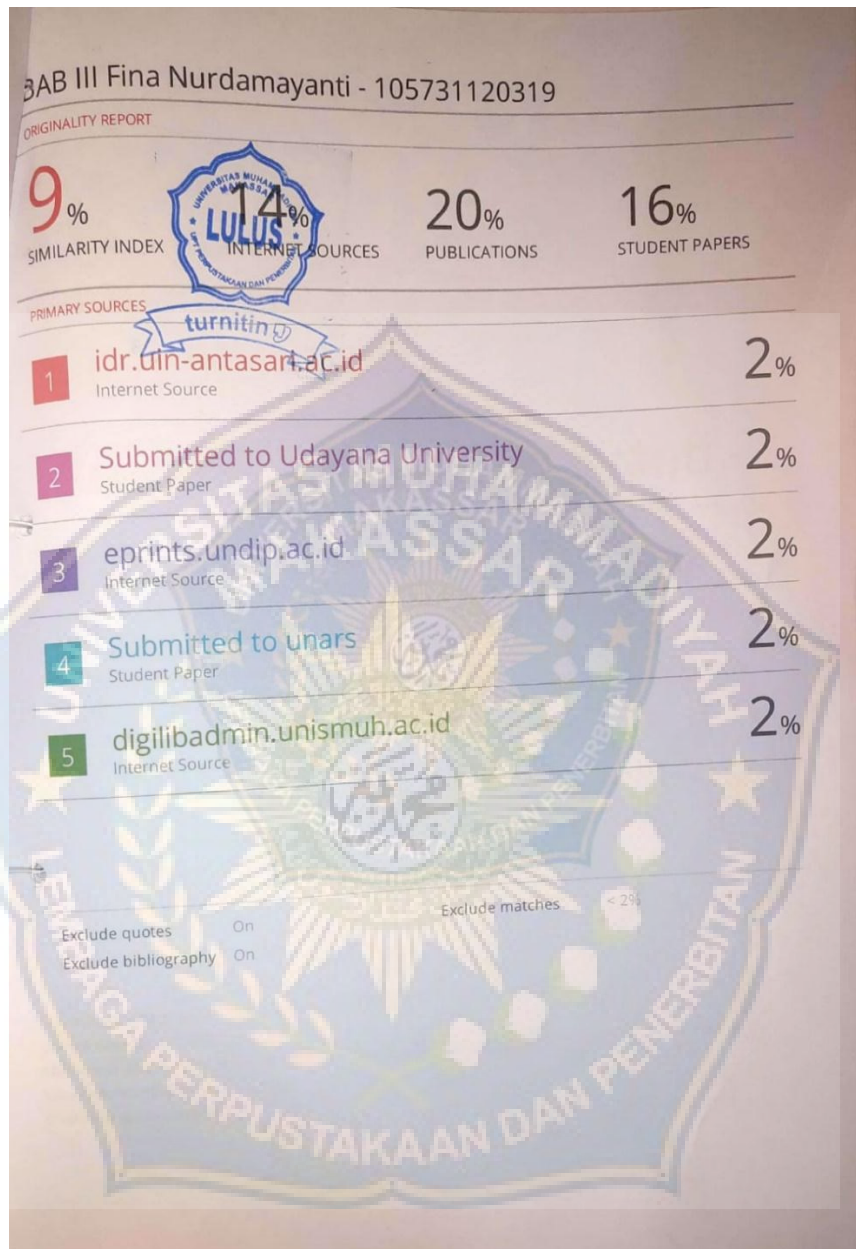
1	jurnal.usbykpk.ac.id Internet Source	8%
2	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	4%
3	jurnal.unismuhalu.ac.id Internet Source	2%
4	www.ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	2%
5	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	2%
6	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	2%
7	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%





BAB IV Fina Nurdamayanti - 105731120319

ORIGINALITY REPORT

6%	0%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	3%
2	repositori.buddhidharma.ac.id	2%
3	repository.unhas.ac.id	2%


Exclude quotes Or Exclude matches

Exclude bibliography Or Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Fina Nurdamayanti - 105731120319


ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	 Lulus INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
------------------------	--	--------------------	----------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi-yai.ac.id Internet Source	5%
---	---	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



Fina Nurdamayanti lahir di Makassar, pada tanggal 20 November 2001 dari pasangan suami istri Bapak M.Arifin dan Ibu Basniati.B. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Mutiara Permai Gowa Blok D1/No.13.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Bonto-bontoa lulus tahun 2013, SMP Negeri 4 Sungguminasa lulus tahun 2016, MAN 1 Makassar lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.